

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARET/MARCH 2007 DAN/AND 2006

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2007
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : J.E. Sebastian Paredes M.
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 5
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Duta Indah III, Blok TC 38
Pondok Indah
Jakarta 12310
Nomor Telepon : 57991188
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Vera Eve Lim
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 6
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 57991437
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE 3 MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2007
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : J.E. Sebastian Paredes M.
Office address : Menara Bank Danamon 5th Fl
Jl. Prof.Dr. Satrio Kav. E4 No 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Residential address : Duta Indah III, Blok TC 38
Pondok Indah
Jakarta 12310
Telephone : 57991188
Title : President Director

2. Name : Vera Eve Lim
Office address : Menara Bank Danamon 6th Fl
Jl. Prof.Dr. Satrio Kav. E4 No 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Residential address : Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
Jakarta Utara
Telephone : 57991437
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;

2. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;

3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
b. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
4. *We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

J.E. Sebastian Paredes M.
Direktur Utama / *President Director*

Vera Eve Lim
Direktur / *Director*

JAKARTA, 18 April/April 2007

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN

31 MARET 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS

31 MARCH 2007 AND 2006

(Expressed in million Rupiah
except par value per share)

AKTIVA	Catatan/ Notes	2007	2006	ASSETS
Kas	3	887,338	738,254	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4	4,206,113	3,551,766	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 4.111 pada tahun 2007 (2006: Rp 3.236)	2d,2j,5	536,621	501,491	Current accounts with other banks net of allowance for possible losses of Rp 4,111 in 2007 (2006: Rp 3,236)
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 51.285 pada tahun 2007 (2006: Rp 39.551)	2e,2j,6	5,213,906	3,999,444	Placements with other banks and Bank Indonesia net of allowance for possible losses of Rp 51,285 in 2007 (2006: Rp 39,551)
Efek-efek setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 19.451 pada tahun 2007 (2006: Rp 14.054)	2f,2j, 7	6,724,163	3,918,524	Marketable securities net of allowance for possible losses of Rp 19,451 in 2007 (2006: Rp 14,054)
- Pihak ketiga				Third parties -
Efek yang diberikan dengan janji dijual kembali setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 259 pada tahun 2007 (2006: Rp 190)	2g,2j	25,654	18,854	Securities purchased under resale agreements net of allowance for possible losses of Rp 259 in 2007 (2006: Rp 190)
Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 906 pada tahun 2007 (2006: Rp 1.780)	2h,2j,8	74,489	177,881	Derivative receivables net of allowance for possible losses of Rp 906 in 2007 (2006: Rp 1,780)
Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.436.990 pada tahun 2007 (2006: Rp 1.077.260) dan pendapatan yang ditangguhkan sebesar Rp 4.387 pada tahun 2007 (2006 : Rp 4.387)	2i,2j,9	39,801,670	34,622,419	Loans net of allowance for possible losses of Rp 1,436,990 in 2007 (2006: Rp 1,077,260) and deferred income of Rp 4,387 in 2007 (2006: Rp 4,387)
Piutang pembiayaan konsumen setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 47.799 pada tahun 2007 (2006 : Rp 20.082)	2j,2k,10	1,818,606	859,607	Consumer financing receivables net unearned allowance for possible losses of Rp 47,799 in 2007 (2006 : Rp 20,082)
Piutang premi setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 569 pada tahun 2007 (2006: nihil)	2j, 2l	33,239	-	Premium receivable net of allowance for possible losses of Rp 569 in 2007(2006: nil)
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 5.682 pada tahun 2007 (2006: Rp 5.397)	2j,2m,11	559,053	534,249	Acceptance receivables net of allowance for possible losses of Rp 5,682 in 2007 (2006: Rp 5,397)
Obligasi Pemerintah	2f,12	19,452,614	16,569,438	Government Bonds
Pajak dibayar dimuka	2x,23a	1,450	24,930	Prepaid taxes Investments
Penyertaan setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai investasi sebesar Rp 122 pada tahun 2007 (2006: Rp 122)	13	12,053	11,958	net of allowance for diminution in value of Rp 122 in 2007 (2006: Rp 122)
Goodwill				Goodwill net of accumulated amortization of Rp 271,324 in 2007 (2006: Rp 195,691)
Aktiva tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 995.952 pada tahun 2007 (2006 : Rp 800.925)	2n,15	1,549,710	1,459,887	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 995,952 in 2007 (2006 : Rp 800,925)
Aktiva pajak tangguhan	2x,23d	43,899	134,774	Deferred tax asset
Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 32.530 pada tahun 2007 (2006: Rp 2.700)	2j,2o,2p,16	3,608,981	3,134,191	Prepayments and other assets net of allowance for possible losses of Rp 32,530 in 2007 (2006: Rp 2,700)
JUMLAH AKTIVA		<u>84,946,107</u>	<u>70,757,765</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN

31 MARET 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS

31 MARCH 2007 AND 2006

(Expressed in million Rupiah
 except par value per share)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan/ Notes			LIABILITIES AND EQUITY
		2007	2006	
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban segera	17	198,230	139,578	Obligations due immediately
Simpanan nasabah:	2q,18			Deposits from customers:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ab,40	270,753	40,484	Related parties -
- Pihak ketiga		53,943,189	45,136,590	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2q,19	6,900,847	4,724,925	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2g,12	4,274,109	2,875,000	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tangguhan		239,427		Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan		149,156		Unearned premium reserve
Kewajiban akseptasi	2m,20	564,735	539,646	Acceptance payables
Obligasi yang diterbitkan	2v,21	1,186,962	495,942	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	22	769,020	1,192,125	Borrowings
Hutang pajak	2x,23b	124,098	58,303	Taxes payable
Penyiangan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	2j	24,482	83,040	Allowance for possible losses on off balance sheet transactions
Kewajiban derivatif	2h,8	130,266	213,078	Derivative payables
Kewajiban pajak tangguhan	2x,23e	141,817	105,861	Deferred tax liabilities
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain				Accruals and other liabilities
- Pihak ketiga	24	2,928,620	2,444,742	Third parties -
Pinjaman subordinasi	2w,25	3,404,920	3,394,161	Subordinated debts
Modal pinjaman	26	155,000	155,000	Loan capital
JUMLAH KEWAJIBAN		75,405,631	61,598,475	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS	41	272,467	200,625	MINORITY INTERESTS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 50.000 (2006: Rp 50.000) per saham untuk seri A dan Rp 500 (2006: Rp 500) per saham untuk seri B				Share capital – par value per share Rp 50.000 (2006: Rp 50,000) for A series shares and Rp 500 (2006: Rp 500) for B series shares
Modal dasar – 22.400.000 (2006: 22.400.000)				Authorised – 22,400,000
saham seri A dan 17.760.000.000 (2006: 17.760.000.000)				A series shares (2006: 22,400,000) and 17,760,000,000 (2006: 17,760,000,000)
saham seri B				B series shares Issued and fully paid
Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.400.000 (2006: 22.400.000)				22,400,000 (2006: 22,400,000)
saham seri A dan 4.898.766.500 (2006: 4.884.522.000)				A series shares and 4,898,766,500 (2006: 4,884,522,000)
saham seri B	27	3,595,089	3,569,384	B series shares Additional paid-up capital
Tambahan modal disetor		446,687	229,732	Other paid-up capital
Modal disetor lainnya		189	189	Difference in foreign currency translation
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	2,949	3,293	
Laba /(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	2f,12	189,436	(95,070)	Unrealised gains/(loss) of available for sale securities and Government Bonds
Cadangan umum dan wajib	29	82,050	48,765	General and legal reserve
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2b	(8,624)	-	Difference in transaction of changes in equity of Subsidiaries
Saldo laba (setelah deficit sebesar Rp 32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)	51	4,960,233	5,202,372	Retained earnings (after deficit of Rp 32,968,831 was eliminated through quasi-reorganisation on 1 January 2001)
JUMLAH EKUITAS		9,268,009	8,958,665	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		84,946,107	70,757,765	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE 3 MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	2007	2006	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	2r,30	2,934,362	2,519,268	<i>Interest income</i>
Pendapatan provisi dan komisi	2t	<u>303,420</u>	<u>199,224</u>	<i>Fees and commissions income</i>
		<u>3,237,782</u>	<u>2,718,492</u>	
Beban bunga	2r,31	1,275,328	1,294,017	<i>Interest expense</i>
Beban provisi dan komisi	2t	<u>162,713</u>	<u>105,116</u>	<i>Fees and commissions expense</i>
		<u>1,438,041</u>	<u>1,399,133</u>	
Pendapatan bunga bersih		1,799,741	1,319,359	<i>Net interest income</i>
Pendapatan premi	2s	85,276	-	<i>Premium income</i>
Beban <i>underwriting</i>	2u	<u>57,677</u>	<u>-</u>	<i>Underwriting expenses</i>
Pendapatan <i>underwriting</i>		<u>27,599</u>	<u>-</u>	<i>Underwriting income</i>
Pendapatan bunga dan <i>underwriting</i> bersih		1,827,340	1,319,359	<i>Net interest and <i>underwriting</i> income</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Keuntungan penjualan efek- efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	2f	214,781	118,323	<i>Gain on sale of marketable securities and Government Bonds - net</i>
Keuntungan/(kerugian) yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	2f	4,155	(4,675)	<i>Unrealised gain/(loss) from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net</i>
Imbalan jasa		<u>133,053</u>	<u>111,431</u>	<i>Fees</i>
Pendapatan dividen		<u>-</u>	<u>18</u>	<i>Dividend income</i>
		<u>351,989</u>	<u>225,097</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	32	383,512	326,006	<i>General and administrative expenses</i>
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2y, 33	617,328	446,188	<i>Salaries and employee benefits</i>
Penyisihan kerugian atas aktiva produktif	2j,5,6,7,8,9, 10,11,16	304,236	211,505	<i>Allowance for possible losses on income earning assets</i>
Kerugian/(keuntungan) transaksi mata uang asing - bersih	2c,2h	14,875	(10,771)	<i>Foreign exchange loss/(gain) - net</i>
Lain-lain		<u>32,220</u>	<u>20,961</u>	<i>Others</i>
		<u>1,352,171</u>	<u>993,889</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		827,158	550,567	<i>NET OPERATING INCOME</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE 3 MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	2007	2006	
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	34	50,088	8,420	<i>Non-operating income</i>
Beban bukan operasional	35	<u>124,843</u>	<u>133,401</u>	<i>Non-operating expenses</i>
BEBAN BUKAN OPERASIONAL – Bersih		<u>(74,755)</u>	<u>(124,981)</u>	NON-OPERATING EXPENSES - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		752,403	425,586	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	2x,23c	<u>(242,400)</u>	<u>(145,681)</u>	INCOME TAX
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN		<u>510,003</u>	<u>279,905</u>	INCOME AFTER TAX
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	41	<u>(27,920)</u>	<u>(29,294)</u>	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		<u>482,083</u>	<u>250,611</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2z,38	<u>97.08</u>	<u>50.93</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	2z,38	<u>95.26</u>	<u>50.37</u>	DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE 3 MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised (loss)/gains of available for sale securities and Government Bonds	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2006	3,569,247	198,770	189	3,295	(183,074)	-	48,765	4,951,761	8,588,953	Balance as at 1 January 2006
Laba bersih selama periode Januari sampai dengan Maret 2006	-	-	-	-	-	-	-	250,611	250,611	Net income for the period of January up to March 2006
Opsi kepemilikan saham karyawan/ Manajemen yang dieksekusi	2y	137	532	-	-	-	-	-	669	Employee/management stock options exercised
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	(2)	-	-	-	(2)	Difference in foreign currency translation
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	2f	-	-	-	-	88,004	-	-	88,004	Unrealised gain of available for sale securities and Government Bonds
Beban kompensasi karyawan / manajemen berbasis saham	2y	-	30,430	-	-	-	-	-	30,430	Compensation cost of employee/ management stock options
Saldo pada tanggal 31 Maret 2006	3,569,384	229,732	189	3,293	(95,070)	-	48,765	5,202,372	8,958,665	Balance as at 31 March 2006

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements. 5

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE 3 MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

Catanan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised (loss)/gains of available for sale securities and Government Bonds	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 31 Maret 2006	3,569,384	229,732	189	3,293	(95,070)	-	48,765	5,202,372	8,958,665	Balance as at 31 March 2006
Laba bersih selama periode April sampai dengan Desember 2006	-	-	-	-	-	-	-	1,074,721	1,074,721	Net income for period of April up to December 2006
Pembentukan cadangan umum dan wajib	28,29	-	-	-	-	-	20,032	(20,032)	-	Allocation to general and legal reserve
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	(343)	-	-	-	(343)	Difference in foreign currency translation
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	2f	-	-	-	-	318,526	7,430	-	325,956	Unrealised gain of available for sale securities and Government Bonds
Pembagian tantiem	28	-	-	-	-	-	-	(59,030)	(59,030)	Distribution of tantiem
Pembagian dividen tunai	2aa,28	-	-	-	-	-	-	(1,001,922)	(1,001,922)	Distribution of cash dividend
Pembagian tantiem Anak Perusahaan	41	-	-	-	-	-	(12,930)	-	(12,930)	Distribution of Subsidiary's tantiem
Opsi kepemilikan saham karyawan / manajemen yang dieksekusi	2y	12,295	67,811	-	-	-	-	-	80,106	Employee/management stock options exercised
Beban kompensasi karyawan / manajemen berbasis saham	2y	-	76,704	-	-	-	-	-	76,704	Compensation cost of employee/management stock options
Saldo pada tanggal 31 Desember 2006	3,581,679	374,247	189	2,950	223,456	(5,500)	68,797	5,196,109	9,441,927	Balance as at 31 December 2006

Catanan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements. 6

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE 3 MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised (loss)/gains of available for sale securities and Government Bonds</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2006		3,581,679	374,247	189	2,950	223,456	(5,500)	68,797	5,196,109	9,441,927	31 December 2006
Laba bersih selama periode Januari sampai dengan Maret 2007		-	-	-	-	-	-	-	482,083	482,083	<i>Net income for period of January up to March 2007</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	(1)	-	-	-	-	(1)	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	2f	-	-	-	-	(34,020)	(3,124)	-	-	(37,144)	<i>Unrealised loss of available for sale securities and Government Bonds</i>
Pembentukan cadangan umum dan wajib	28,29	-	-	-	-	-	-	13,253	(13,253)	-	<i>Allocation to general and legal reserve</i>
Pembagian tantiem	28	-	-	-	-	-	-	-	(42,040)	(42,040)	<i>Distribution of tantiem</i>
Pembagian dividen tunai	28	-	-	-	-	-	-	-	(662,666)	(662,666)	<i>Distribution of cash dividend</i>
Beban kompensasi karyawan / manajemen berbasis saham	2y	-	14,270	-	-	-	-	-	-	14,270	<i>Compensation cost of employee/ management stock options</i>
Opsi kepemilikan saham karyawan / manajemen yang dieksekusi	2y	<u>13,410</u>	<u>58,170</u>	-	-	-	-	-	-	<u>71,580</u>	<i>Employee/management stock options exercised</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2007		<u>3,595,089</u>	<u>446,687</u>	<u>189</u>	<u>2,949</u>	<u>189,436</u>	<u>(8,624)</u>	<u>82,050</u>	<u>4,960,233</u>	<u>9,268,009</u>	<i>Balance as at 31 March 2007</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements. 7

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE 3 MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah)

	2007	2006	
Arus kas dari kegiatan operasi:			Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	2,696,783	2,169,560	Interest income, fees and commissions
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen	2,936,280	2,375,584	Receipts from consumer financing transactions
Pemberian transaksi pembiayaan konsumen baru	(2,394,356)	(1,601,980)	Payment for new consumer financing transactions
Bunga, provisi dan komisi yang dibayar	(1,762,371)	(1,786,305)	Payments of interest, fees and commissions
Pendapatan dari transaksi asuransi	41,401	-	Receipts from insurance transactions
Pendapatan operasional lainnya	(41,238)	328,696	Other operating income
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs – bersih	(9,985)	(16,236)	Foreign exchange gains/ (losses) - net
Beban operasional lainnya	(919,056)	(572,877)	Other operating expenses
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	(79,575)	(129,273)	Non-operating (expenses) /income – net
Laba sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban	467,883	767,169	Income before changes in assets and liabilities
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban:			Changes in assets and liabilities:
- Penurunan/(kenaikan) aktiva:			Decrease/(increase) in assets: -
- Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(330,496)	1,413,384	Placements with other banks - and Bank Indonesia
- Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	(629,929)	(1,442,520)	Marketable securities - and Government Bonds
- Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(25,913)	(18,854)	Securities purchased under resale agreements
- Piutang pembiayaan konsumen	(4,637)	-	Consumer financing receivable - Loans -
- Pinjaman yang diberikan	(334,514)	160,376	
- Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain	(747,453)	(1,169,494)	Prepayments and other assets - Acceptance receivables -
- Tagihan akseptasi	54,541	(17,654)	Increase/(decrease) in liabilities: - Obligations due immediately - Deposits from customers: -
- Kenaikan/(penurunan) kewajiban			Current account - Savings - Time deposits - Deposits from other banks - Acceptance payables - Taxes payable - Accruals and other liabilities
- Kewajiban segera	29,079	(18,576)	
- Simpanan nasabah:			
- Giro	(406,013)	(161,779)	
- Tabungan	(18,149)	(595,304)	
- Deposito berjangka	443,848	1,583,675	
- Simpanan dari bank lain	2,131,593	798,964	Unrealised gains of available for sale securities and Government Bonds
- Kewajiban akseptasi	(54,541)	17,654	
- Hutang pajak	1,933	(11,245)	
- Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	386,482	1,191,771	
- Laba yang belum direalisasikan atas efek-efek Pemerintah dalam kelompok dan Obligasi tersedia untuk dijual	6,161	(82,497)	
- Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan	(263,903)	(256,267)	Income tax paid during the year -
Kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi	705,972	2,158,803	Net cash provided from operating activities

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE 3 MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah)**

	2007	2006	
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian aktiva tetap	(44,946)	(45,130)	Acquisition of fixed assets
Pembelian Obligasi Pemerintah	(13,746,659)	(9,934,584)	Acquisition of Government Bonds
Penerimaan atas penjualan Obligasi Pemerintah	13,193,751	7,396,271	Proceed from Sales of Government Bonds
Investasi pada deposito berjangka dan deposito wajib	96,885	2,475	Investment in time deposit and statutory deposit
Bunga bank dan deposito berjangka	486	6,560	Interest from banks and time deposit
Hasil penjualan aktiva tetap	8,223	18	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen	-	-	Dividend income
Hasil atas investasi	17,501	-	Investment income received
Penempatan pada surat berharga	(91,371)	-	Placement in marketable securities
Kas bersih digunakan untuk kegiatan investasi	(566,130)	(2,574,390)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penurunan pinjaman yang diterima	(221,469)	(137,714)	Decrease in borrowings
Penurunan pinjaman subordinasi	(6,110)	(6,110)	Decrease in subordinated debts
Pembagian tantiem	(42,040)	-	Distribution of tantiem
Kenaikan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	274,109	-	Increase in securities sold under repurchase agreement
Penerimaan pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama	1,871,754	1,537,741	Proceed from borrowing and relation to join financing
Pembayaran pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama	(1,759,353)	(1,530,311)	Repayment of borrowing in relation to join financing
Pembayaran bunga obligasi	(42,719)	(17,656)	Payments of bond interest
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan/ Manajemen yang dieksekusi	71,580	668	Employee/Management stock options exercise
Pembayaran pokok obligasi	(7,875)	-	Payment of bonds principal
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan pendanaan	137,877	(153,382)	Net cash provided from/ (used in) financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	277,719	(568,969)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	5,352,353	5,360,480	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada tanggal 31 Maret	5,630,072	4,791,511	Cash and cash equivalents as at 31 March
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	887,338	738,254	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,206,113	3,551,766	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	536,621	501,491	Current accounts with other banks
Jumlah kas dan setara kas	5,630,072	4,791,511	Total cash and cash equivalents

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 664, Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum dan bank devisa masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 161259/U.M.II tanggal 30 September 1958 dan surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 21/10/Dir/Upps tanggal 5 Nopember 1988.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 4 tanggal 9 April 2007 dibuat dihadapan Hendra Karyadi, S.H. di Jakarta sehubungan dengan penambahan modal disetor dan ditempatkan Bank dalam rangka *Employee/Management Stock Option Program (E/MSOP)* dan perubahan komposisi pemegang saham Bank. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada dan dicatat oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No.W7-HT.01.04-4892 pada tanggal 13 April 2007 serta didaftarkan dengan Nomor: 124/RUB.09.03/IV/2007 tanggal 20 April 2007.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Dalam tahun 2003, Bank diambil alih oleh Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., perusahaan yang dimiliki oleh Temasek Holdings dan Deutsche Bank AG yang memegang 69,25% saham Bank Danamon.

Sejak Maret 2004, Bank mulai melakukan kegiatan *micro banking* dengan nama "Danamon Simpan Pinjam" serta mengambil alih PT Adira Dinamika Multi Finance, salah satu perusahaan pembiayaan otomotif terbesar di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in Jakarta, was established on 16 July 1956 based on a notarial deed No. 134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement No. 664 of the State Gazette No. 46 dated 7 June 1957.

The Bank has obtained a license as a commercial bank and a foreign exchange bank based on the decision letter No. 161259/U.M.II of the Ministry of Finance dated 30 September 1958 and the decision letter No. 21/10/Dir/Upps of the Directors of Bank Indonesia dated 5 November 1988, respectively.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest by notarial deed No. 4 dated 9 April 2007 of Hendra Karyadi S.H. in Jakarta in connection with the increase of issued and fully paid shares for Employee/Management Stock Option Program (E/MSOP) and the change in composition of the Bank's shareholders. The amendment is submitted to Ministry of Justice and Human Rights of Republic Indonesia in No. W7-HT.01.04-4892 dated 13 April 2007 and also registered in Number: 124/RUB.09.03/IV/2007 dated 20 April 2007.

According to Article 3 of the Bank's Articles of Association, its scope of activities are to engage in general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Syariah principles. The Bank started its activities based on the Syariah principles in 2002.

In 2003, The Bank was acquired by Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd., through which Temasek Holdings and Deutsche Bank AG hold beneficial ownership totalling 69.25% of Bank Danamon's listed shares.

Since March 2004, the Bank has started to engage in micro banking activities under the brand of "Danamon Simpan Pinjam" and acquired PT Adira Dinamika Multi Finance, one of the largest auto finance companies in Indonesia.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
 (Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6 Mega Kuningan, Jakarta. Pada tanggal 31 Maret 2007, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

	Jumlah/Total*	
Kantor cabang domestik	83	Domestic branches
Kantor cabang pembantu domestik dan Danamon Simpan Pinjam	986	Domestic and Danamon Simpan Pinjam supporting branches
Kantor kas domestik	21	Domestic cash offices
Kantor Syariah	10	Syariah branches
Kantor cabang luar negeri (Kepulauan Cayman)	1	Overseas branch (Cayman Islands)

* sesuai ijin Bank Indonesia

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas, dan kantor cabang syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (nilai penuh). Seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 8 Desember 1989.

Setelah itu Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Right Issues*) I, II dan III, dan dalam rangka Employee/Management Stock Option Program (E/MSOP).

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

Saham Seri A/
 A Series Shares

Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12,000,000	Shares from Initial Public Offering in 1989
Saham pendiri	22,400,000	Founders' shares
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1992	34,400,000	Bonus shares from capitalisation of additional paid-in capital – capital paid-in excess of par value in 1992
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224,000,000	Shares from Limited Public Offering (<i>Rights Issue</i>) I in 1993
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1995	112,000,000	Bonus shares from capitalisation of additional paid-in capital – capital paid-in excess of par value in 1995

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

The Bank's head office is located in Jakarta at Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6 Mega Kuningan, Jakarta. As at 31 March 2007, the Bank has the following branches and representative offices:

<i>Domestic branches</i>	<i>Domestic and Danamon Simpan Pinjam supporting branches</i>
<i>Domestic cash offices</i>	<i>Domestic cash offices</i>
<i>Syariah branches</i>	<i>Syariah branches</i>
<i>Overseas branch (Cayman Islands)</i>	<i>Overseas branch (Cayman Islands)</i>

*as approved by Bank Indonesia**

The branches, supporting branches, cash offices, and syariah offices are located in various major business centers throughout Indonesia.

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares (full amount) with a par value of Rp 1,000 per share (full amount). These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on 8 December 1989.

Subsequently the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings (Right Issues) I, II and III and through Employee/Management Stock Option Program (E/MSOP).

Following is the chronological overview of the Bank's issued shares on the Indonesian Stock Exchanges since the Initial Public Offering:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

	1. GENERAL (continued)
	b. Public offering of the Bank's shares (continued)
	Saham Seri A/ <u>A Series Shares</u>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560,000,000
Saham pendiri pada tahun 1996	155,200,000
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	<u>1,120,000,000</u>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 10.000 per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) di tahun 2001	2,240,000,000 : 20
	<u>112,000,000</u>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 50.000 per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) di tahun 2003	: 5
Jumlah saham Seri A pada tanggal 31 Maret 2007	<u>22,400,000</u>
	<u>22,400,000</u>
	Saham Seri B/ <u>B Series Shares</u>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) III pada tahun 1999	215,040,000,000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDPCI pada tahun 1999	45,375,000,000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35,557,200,000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 8 BTO* (<i>Taken-Over Banks</i>) lainnya pada tahun 2000	<u>192,480,000,000</u>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 100 per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) di tahun 2001	488,452,200,000 : 20
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 500 per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) di tahun 2003	24,422,610,000 : 5
Saham yang diterbitkan dalam rangka Employee/Management Stock Option Program	4,884,522,000
- 2005	13,972,000
- 2006	24,863,000
- 2007	<u>26,820,500</u>
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Maret 2007	<u>4,950,177,500</u>
	Shares from Limited Public Offering (Rights Issue) II in 1996
	Founders' shares in 1996
	Shares resulting from stock split in 1997
	Increase in par value per share to Rp 10,000 per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001
	Increase in par value per share to Rp 50,000 per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003
	Total A series shares on 31 March 2007
	Shares from Limited Public Offering (Rights Issue) III in 1999
	Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDPCI in 1999
	Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000
	Shares issued in connection with the Bank's merger with 8 Taken-Over Banks (BTOs*) in 2000
	Increase in par value per share to Rp 100 per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001
	Increase in par value per share to Rp 500 per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003
	Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program
	2005 -
	2006 -
	2007 -
	Total B series shares on 31 March 2007

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

* 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International and PT Bank Risjad Salim Internasional.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Anak Perusahaan berikut:

The Bank has a direct ownership in the following Subsidiaries:

Nama perusahaan/ Company's name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domicili/ Domicile	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah Aktiva/ Total Assets	
			2007	2006		2007	2006
PT Adira Dinamika Multi Finance	Perusahaan Pembiayaan/ Financing Company	Indonesia	75%	75 %	1990	2,860,212	1,858,351
PT Asuransi Adira Dinamika	Perusahaan Asuransi/ Insurance Company	Indonesia	90%	-	1997	715,363	-
PT Adira Quantum Multifinance	Perusahaan Pembiayaan/ Financing Company	Indonesia	90%	-	2003	29,173	-

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance ("ADMF") dengan harga perolehan Rp 850.000. Akuisisi ini diselesaikan tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance ("ADMF") with a purchase price of Rp 850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Rincian aktiva bersih yang diakuisisi dan *goodwill* adalah sebagai berikut:

Details of net assets acquired and goodwill are as follows:

Jumlah aktiva	1,572,026	Total assets
Jumlah kewajiban	(1,241,411)	Total liabilities
Aktiva bersih	330,615	Net assets
Penyesuaian atas nilai wajar aktiva bersih karena pembayaran deviden	(125,000)	Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution
Nilai wajar aktiva bersih (100%)	205,615	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	850,000	Purchase price
Nilai wajar aktiva bersih yang diakuisisi (75%)	(154,211)	Fair value of net assets acquired (75%)
Goodwill	695,789	Goodwill

Goodwill diamortisasi selama 8 tahun.

Goodwill is being amortised over 8 years.

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Adira Quantum Multifinance.

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika, and PT Adira Quantum Multifinance.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
 (Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan “*Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*” tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari total saham yang dikeluarkan oleh PT ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal penerbitan *call option*, Bank membayar premi sebesar Rp 186.875 atas *call option* ini dan dicatat sebagai aktiva lain-lain (lihat Catatan 16).

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95% pada ADMF.

Konsolidasi atas PT Asuransi Adira Dinamika (AI) dan PT Adira Quantum Multifinance (AQ) telah dilakukan sejak April 2006 setelah diperolehnya surat persetujuan atas penyertaan modal dari Bank Indonesia. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta jual beli atas AI dan AQ masih dalam proses.

Konsolidasi AI dan AQ menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku goodwill seperti berikut ini:

	Perhitungan awal/Initial calculation ADMF <i>saja/only</i>	Sesudah konsolidasi dengan AI dan AQ/ After consolidating AI and AQ				<i>Purchase price Fair value of net assets acquired Goodwill</i>
		ADMF	AI	AQ	Total	
Harga perolehan	850,000	822,083	19,020	8,897	850,000	
Nilai wajar aktiva bersih yang diakuisisi	(154,211)	(154,211)	(19,020)	(8,897)	(182,128)	
<i>Goodwill</i>	695,789	667,872	-	-	667,872	
Amortisasi per tahun	86,974				83,484	<i>Amortisation per year</i>

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On 26 January 2004, the Bank also signed a *Call Option Agreement*, latest amended by the *Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement* dated 22 December 2006. Based on *Call Option Agreement*, the Bank has a right to purchase up to 20% of the remaining total issued shares of PT ADMF at a pre-determined strike price. This *call option* will expire on 30 April 2009. On the issuance date, the Bank paid a premium of Rp 186,875 for this *call option* and recognised this as other assets (see Note 16).

As at 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

Consolidation with PT Asuransi Adira Dinamika (IA) and PT Adira Quantum Multifinance (AQ) has been done starting April 2006 upon receiving written approval for the investment from Bank Indonesia. At the date of these consolidated financial statements, the sale and purchase agreements for AI and AQ are still in process.

Consolidation of AI and AQ caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Maret 2007, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. J.B. Kristiadi P.	Vice President Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Commissioner
Direktur Utama	Bpk./Mr. J.E. Sebastian Paredes M.	President Director
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Jerry Ng	Vice President Director
Direktur	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	Director
Direktur	Ibu/Ms. Anika Faisal	Director
Direktur	Bpk./Mr. Hendarin Sukarmadji	Director
Direktur	Bpk./Mr. Ali Yong	Director
Direktur	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	Director
Direktur	Bpk./Mr. Sanjiv Malhotra	Director
Direktur	Bpk./Mr. Rene Eugene Burger*)	Director

*) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Maret 2007 telah menyetujui pengunduran diri Beliau efektif per tanggal 1 April 2007.

Pada tanggal 31 Maret 2007, Bank dan Anak Perusahaan mempunyai 31.963 karyawan (2006: 27.809 karyawan).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 18 April 2007.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners and Directors

As at 31 March 2007, members of the Bank's Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. J.B. Kristiadi P.	Vice President Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Commissioner
Direktur Utama	Bpk./Mr. J.E. Sebastian Paredes M.	President Director
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Jerry Ng	Vice President Director
Direktur	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	Director
Direktur	Ibu/Ms. Anika Faisal	Director
Direktur	Bpk./Mr. Hendarin Sukarmadji	Director
Direktur	Bpk./Mr. Ali Yong	Director
Direktur	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	Director
Direktur	Bpk./Mr. Sanjiv Malhotra	Director
Direktur	Bpk./Mr. Rene Eugene Burger*)	Director

*) *The Annual General Meeting of Shareholders dated 27 March 2007 have approved his resignation effective as of 1 April 2007.*

As at 31 March 2007, the Bank and the Subsidiaries have 31,963 employees (2006: 27,809 employees).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were prepared by the Board of Directors and completed on 18 April 2007.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries are set out below:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali yang terkait dengan penilaian kembali atas aktiva tetap sesuai dengan ketentuan pemerintah dan instrumen keuangan tertentu seperti efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual serta instrumen derivatif.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aktiva dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aktiva dan kewajiban kontinjenji pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia and Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation Guidelines included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000. The consolidated financial statements have been prepared under the historical costs convention as modified by the revaluation of fixed assets which are in accordance with government regulations, and certain financial instruments such as trading and available for sale investment securities, and derivative instruments.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Akuntansi Bank dan Anak Perusahaan

1. Anak Perusahaan

Semua Anak Perusahaan harus dikonsolidasikan. Anak Perusahaan adalah suatu entitas dimana Bank memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional.

Anak Perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Anak perusahaan tersebut beralih kepada Bank dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Dalam mencatat akuisisi Anak Perusahaan digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aktiva yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aktiva bersih Anak Perusahaan dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2b2 untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*). Transaksi signifikan antar Bank dan Anak Perusahaan, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali. Jika diperlukan, kebijakan akuntansi Anak Perusahaan diubah agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank.

Transaksi ekuitas yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas Anak Perusahaan dicatat sebagai "Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan" dalam bagian ekuitas pada neraca konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Bank and Subsidiaries accounting

1. Subsidiaries

Subsidiaries, which are those entities in which the Bank has an interest of more than one half of the voting rights or otherwise has the power to govern the financial and operating policies, are consolidated.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and are no longer consolidated from the date that control ceases. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of an acquisition is measured as the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities undertaken at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as goodwill (see Note 2b2 for the accounting policy on goodwill). Significant intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless cost cannot be recovered. Where necessary, accounting policies of Subsidiaries have been changed to ensure consistency with the policies adopted by the Bank.

Equity transactions affecting the percentage of ownership and equity of affiliates are shown as "Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries" in the equity section in the consolidated balance sheets.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries unless otherwise stated.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Akuntansi Bank dan Anak Perusahaan (lanjutan)

2. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama 8 tahun dengan pertimbangan bahwa estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut adalah 8 tahun.

c. Penjabaran mata uang asing

1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank dan Anak Perusahaan.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aktiva moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs. Selisih penjabaran mata uang asing atas unsur-unsur non-moneter seperti efek yang diperdagangkan dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar. (Selisih penjabaran mata uang asing atas efek tersedia untuk dijual dicatat ke dalam "keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dalam kelompok tersedia untuk dijual" dalam ekuitas.)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Bank and Subsidiaries accounting (continued)

2. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the date of the acquisition. *Goodwill* is amortised using the straight line method over a period of 8 years on the basis that the estimated economic benefits of the *goodwill* is 8 years.

c. Foreign currency translation

1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank and Subsidiaries.

2. Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses. Translation differences on non-monetary items such as equities held for trading are reported as part of the fair value gain or loss. (Translation differences on available-for-sale equities are included in the "unrealised gains/(losses) of available for sales" in equity.)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

3. Kantor cabang luar negeri

Laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah, dengan kurs sebagai berikut:

- Aktiva dan kewajiban serta komitmen dan kontinjenji – menggunakan kurs pada tanggal neraca.
- Pendapatan, beban, laba rugi – menggunakan kurs rata-rata yang berlaku pada tanggal transaksi.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan pada bagian ekuitas sebagai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 yang menggunakan kurs tengah berdasarkan *Reuters* (pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat):

	2007	2006	
- Dolar Amerika Serikat	9,125	9,066	United States Dollars -
- Dolar Australia	7,369	6,471	Australian Dollars -
- Dolar Singapura	6,014	5,592	Singapore Dollars -
- Euro	12,148	10,969	Euro -
- Yen	77	77	Yen -

d. Giro pada bank lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

e. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar penempatan dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

3. Overseas branch

The financial statements of the overseas branch are translated into Rupiah, using the following exchange rates:

- *Assets and liabilities, commitments and contingencies – at the exchange rates prevailing at the balance sheet date.*
- *Revenue, expenses, gains and losses – at the average exchange rate at date of the transaction.*

The resulting translation adjustment is presented in the equity section as difference in foreign currency translation.

Below are the major exchange rates used for translation as at 31 Maret 2007 and 2006 using the middle rate based on Reuters (at 16:00 hours Western Indonesian Time):

d. Current accounts with other banks

Current accounts with other banks are stated at the outstanding balances less allowance for possible losses.

e. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks are stated at the outstanding balances less allowance for possible losses.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less unearned interest income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), investasi dalam unit penyertaan reksa dana, wesen ekspor, pinjaman *exchange offer*, efek hutang lainnya dan obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar disajikan pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang telah direalisasi pada saat penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi, dan untuk efek-efek disajikan bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian. Amortisasi premi atau diskonto dilakukan berdasarkan metode garis lurus sejak tanggal pembelian sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang harga pembelian untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dan rata-rata tertimbang nilai buku bagi efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of Bank Indonesia Certificates (SBI), investments in mutual fund units, trading export bills, exchange offer loans, other debt securities and corporate bonds traded on the stock exchange.

Marketable securities and Government Bonds are classified as either trading, available for sale or held to maturity.

Marketable securities and Government Bonds classified as trading are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair value are credited or charged to the consolidated statement of income.

Marketable securities and Government Bonds classified as available for sale are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair value are presented in the equity section. Gains or losses which are realised or incurred when the marketable securities and Government Bonds are sold are recognised in the consolidated statement of income.

Marketable securities and Government Bonds classified as held to maturity are stated at cost, adjusted for unamortised premiums or discounts and specific for marketable securities are presented net of an allowance for possible losses. Amortisation of premiums and discounts is based on the straight line method over the period from purchase date until maturity.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Management will determine the fair value of marketable securities and Government Bonds based upon internal models and best estimates, where a reliable market value is not available.

Realised gains and losses from selling of marketable securities and Government Bonds are calculated based on a weighted average purchase price for marketable securities and Government Bonds classified as trading and available for sale and weighted average book price for held to maturity marketable securities and Government Bonds.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
 (Expressed in million Rupiah)

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)</p> <p>f. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)</p> <p>Penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan yang merupakan penurunan nilai investasi yang bersifat permanen dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.</p> <p>Pemindahan efek-efek antar kelompok dicatat berdasarkan nilai wajar.</p> <p>g. Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali</p> <p>Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama periode sejak efek dijual hingga dibeli kembali.</p> <p>Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repos</i>) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek yang disepakati ditambah selisih antara harga beli dan harga jual kembali. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai pendapatan bunga selama periode sejak efek dibeli hingga dijual kembali.</p> <p>h. Instrumen keuangan derivatif</p> <p>Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, <i>swaps</i> mata uang asing, <i>cross currency swaps</i>, kontrak opsi mata uang asing, kontrak opsi obligasi, dan kontrak <i>future</i>. Semua instrumen keuangan derivatif (termasuk kontrak tunai mata uang asing sejak tahun 2004) dinilai dan dibukukan di neraca konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya dengan menggunakan metode <i>net present value</i>.</p> <p>Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.</p> <p>i. Pinjaman yang diberikan</p> <p>Pinjaman yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan penyisihan kerugian. Pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dan penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>f. Marketable securities and Government Bonds (continued)</p> <p><i>The decline in fair value below the acquisition cost which constitutes a permanent decline in investment value is charged to the current period consolidated statement of income.</i></p> <p><i>The transfer of marketable securities between categories is recorded at fair value.</i></p> <p>g. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements</p> <p><i>Securities sold under repurchase agreements (repos) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price net of the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.</i></p> <p><i>Securities purchased under resale agreements (reverse repos) are presented as receivables and stated at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortised as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.</i></p> <p>h. Derivative financial instruments</p> <p><i>In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps, foreign currency options, bond options and future contracts. All derivative instruments (includes foreign currency spot contracts since 2004) are valued and recorded on consolidated balance sheets at their fair value using net present value method.</i></p> <p><i>Gains or losses as a result of changes in fair value are recognised in the consolidated statement of income.</i></p> <p>i. Loans</p> <p><i>Loans are stated at their outstanding balance less an allowance for possible losses. Loans under joint financing (syndicated loans) and channelling loans are stated at the principal amount according to the risk portion assumed by the Bank.</i></p>
--	---

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur dengan jaminan telah berakhir. Sejak 30 Juni 2005 untuk pinjaman tanpa jaminan atau pinjaman dengan jaminan barang bergerak akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke penyisihan kerugian pinjaman di neraca konsolidasian.

Pinjaman yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)

Selama 2003, Bank membeli pinjaman dari BPPN. Perlakuan akuntansi atas kredit ini mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tentang Prinsip kehati-hatian dalam rangka pembelian kredit oleh bank dari BPPN.

Menurut peraturan di atas, selisih antara nilai pokok pinjaman dan harga beli dibukukan sebagai penyisihan kerugian pinjaman apabila Bank tidak membuat perjanjian pinjaman baru dengan debitur, dan dibukukan sebagai pendapatan tangguhan apabila Bank membuat perjanjian baru dengan debitur.

Pinjaman yang dibeli dari BPPN pada mulanya digolongkan dalam kualitas lancar dalam jangka waktu 1 tahun sejak saat pembelian. Penilaian kualitas pinjaman yang diberikan setelah jangka waktu 1 tahun sejak saat pembelian didasarkan pada analisa arus kas dan kemampuan membayar debitur. Namun, jika debitur tidak mau bekerjasama sehingga restrukturisasi kelihatannya tidak akan terwujud, maka pinjaman akan diklasifikasikan sebagai pinjaman bermasalah walaupun jangka waktu kurang dari 1 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Loans (continued)

Restructured loans are presented at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring, are recognised in the consolidated statement of income.

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when Bank's normal relationship with the collateralised borrowers has ceased to exist. Since 30 June 2005 uncollateralised loans and loans with moveable collateral will be written-off after 180 days overdue. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for possible losses. Subsequent recoveries are credited to the allowance for possible losses in the consolidated balance sheets.

Loans purchased from Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)

During 2003, the Bank purchased loans from IBRA. The accounting treatment for these loans follows Bank Indonesia Regulation No. 4/7/PBI/2002 regarding Prudential principles for credits purchased by banks from IBRA.

Under the above regulation, the difference between the outstanding loan principal and purchase price is booked as an allowance for possible losses if the Bank does not enter into a new credit agreement with the borrower, and as deferred income if the Bank does enter into a new credit agreement.

Loans purchased from IBRA are initially classified as pass for a period of 1 year from the date of purchase. The assessment of the credit quality after 1 year is based on an analysis of debtors' cash flows and repayment ability. However, if a debtor is not cooperative and the restructuring is not likely to occur, loans will be classified as non-performing, even though the period is less than 1 year.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

i. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (lanjutan)

Penerimaan pembayaran dari debitur harus diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit dan kelebihan penerimaan pembayaran diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang dibeli dari BPPN yang belum direstrukturisasi diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Pinjaman yang tidak direstrukturisasi harus dihapusbukukan apabila dalam masa 5 tahun sejak tanggal pembelian, pinjaman belum dilunasi.

j. Penyisihan kerugian atas aktiva produktif

Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Bank Indonesia menghendaki minimum penyisihan penghapusan atas aktiva produktif sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 yang mengklasifikasikan aktiva produktif menjadi lima kategori dengan minimum persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

i. Loans (continued)

Loans purchased from Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (continued)

Any receipts from borrowers are deducted from the outstanding loan principal first, and any excess is recognised as interest income in the consolidated statement of income.

Interest income on unrestructured loans purchased from IBRA is recognised only to the extent that interest is received in cash.

Unrestructured loans must be written-off if they cannot be recovered during 5 years from the date of purchase.

j. Allowance for possible losses on earning assets

Earning assets include current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, securities purchased under resale agreements, derivative receivables, loans, acceptance receivables, investments and commitments and contingencies which carry credit risk.

Bank Indonesia requires minimum allowances for possible losses on earnings assets in accordance with Bank Indonesia regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005, which was amended by Bank Indonesia regulation No 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which classifies earning assets into five categories with the following minimum percentage of allowance for possible losses:

Klasifikasi	Persentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for possible losses	Classification
Lancar	1%	Pass
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**j. Penyisihan kerugian atas aktiva produktif
(lanjutan)**

Persentase di atas berlaku untuk aktiva produktif dikurangi nilai agunan, kecuali untuk aktiva produktif yang dikategorikan sebagai lancar, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo yang tersisa. Mulai tahun 2005, untuk aktiva produktif yang dikategorikan sebagai dalam perhatian khusus, persentase di atas berlaku atas saldo aktiva produktif dikurangi nilai agunan.

Aktiva produktif dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia digolongkan sebagai aktiva produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aktiva produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aktiva produktif bermasalah.

Penyisihan khusus terhadap pinjaman bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar hutang. Penyisihan khusus dibuat ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan Manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga pinjaman yang belum terbayar. Mulai 30 Juni 2005, Bank memperhitungkan jaminan yang diperbolehkan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dalam menghitung penyisihan kerugian kecuali untuk pinjaman dalam kategori lancar.

Penyisihan umum dibentuk untuk kerugian yang belum teridentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu, dari keseluruhan portofolio pinjaman. Termasuk dalam penyisihan umum adalah penyisihan 1% seperti yang dikehendaki oleh peraturan Bank Indonesia untuk aktiva produktif dengan klasifikasi lancar.

k. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang atas pembiayaan konsumen Anak Perusahaan merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Allowance for possible losses on earning assets (continued)

The above percentages are applied to earning assets less the collateral value, except for earning assets categorised as pass, where the rates are applied directly to the outstanding balance. Since 2005, for earning assets categorised as special mention, the above percentage is applied to the outstanding balance of earning assets less collateral value.

Earning assets classified as pass and special mention are considered as performing earning assets in accordance with Bank Indonesia regulations. Non-performing assets consist of assets classified as substandard, doubtful, and loss.

Specific provisions for non-performing loans are calculated based on the borrower's debt servicing capacity. Specific provisions are made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and the Management considers that the estimated recovery from the borrower is likely to fall short from the amount of principal and interest outstanding. Starting 30 June 2005, the Bank considered allowable collateral in accordance with Bank Indonesia regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005, which was amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006 when calculating the allowance for possible losses, except for loans with pass classification.

General provisions are maintained for losses that are not yet identified but can reasonably be expected to arise, based on historical experience, from the existing overall loan portfolio. Included in the general provision is the 1% provision required under Bank Indonesia regulations for earning assets classified as pass.

k. Consumer financing receivables

The Subsidiaries' consumer financing receivables are stated net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for possible losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai penghasilan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suatu tarif pengembalian konstan yang dihitung secara berkala atas piutang pembiayaan bersih terhitung sejak pembiayaan konsumen dilakukan.

Piutang pembiayaan konsumen yang menunggu lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai *non-performing* dan pendapatan bunganya diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash-basis*). Pada saat piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai *non-performing*, pendapatan pembiayaan konsumen yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pengakuannya.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama, Anak Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Piutang pembiayaan bersama dengan *recourse* di neraca disajikan secara bruto. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan konsumen bersama dengan *recourse* disajikan secara bruto di laporan laba rugi konsolidasian.

Piutang pembiayaan bersama tanpa *recourse* disajikan di neraca secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama tanpa *recourse* disajikan terpisah secara bersih di laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Consumer financing receivables (continued)

Unearned consumer financing income is the difference between total instalments to be received from consumers and total financing which is recognised as earned income over the term of the contract based on a constant rate of return on the net account receivable commencing at the time the consumer finance contract is executed.

Consumer financing receivables outstanding for more than 90 days are classified as non-performing and the related consumer financing income is recognised only when it is actually collected (cash-basis). When the consumer financing receivables are classified as non-performing, any related outstanding receivables of consumer financing income that have been recognised are reversed.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current period consolidated statement of income.

Joint Financing

For joint financing arrangements, the Subsidiaries have the right to set higher interest rates to the consumers than stated in the joint financing agreement with the joint financing provider.

Joint financing receivables with recourse are presented on a gross basis in the balance sheet. Consumer financing income and interest expenses related to joint consumer financing with recourse are presented on a gross basis in the consolidated statement of income.

Joint financing receivables without recourse are presented on a net basis in the balance sheet. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are presented separately on a net basis in the consolidated statement of income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Piutang premi

Anak Perusahaan menetapkan penyisihan kerugian piutang berdasarkan penelaahan secara keseluruhan terhadap keadaan akun piutang pada akhir tahun, dengan mempertimbangkan umur piutang pembiayaan konsumen. Sejak tahun 2005, piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari (2004: 270 hari). Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Piutang premi Anak Perusahaan disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian piutang, berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

m. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai *Letter of Credit* (L/C) atau nilai yang dapat direalisasi atas L/C yang diaksep oleh bank pengaksep. Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan akseptasi.

n. Aktiva tetap dan penyusutan

Aktiva tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali, sesuai dengan ketentuan pemerintah, untuk mencerminkan nilai wajar aktiva tersebut.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aktiva tetap.

Dalam suatu revaluasi atau penilaian kembali, akumulasi depresiasi pada tanggal revaluasi dihilangkan dengan lawan nilai tercatat bruto aktiva dan nilai bersih aktiva disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aktiva tersebut. Selisih penilaian kembali aktiva tetap dikreditkan ke akun "selisih penilaian kembali aktiva tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas.

Tanah tidak disusutkan.

I. Premiums receivable

The Subsidiaries provide an allowance for possible losses based on an overall review of receivables at the end of the year, with consideration of the ageing of the consumer financing receivables. Since 2005, consumer financing receivables will be written-off after these are overdue more than 210 days (2004: 270 days). Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

Insurance premiums receivable on the Subsidiary are recorded net of an allowance for possible losses, based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

m. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables are stated at the value of the Letter of Credit (L/C) or realisable value of the L/C accepted by the accepting bank. Acceptance receivables are recorded net of an allowance for possible losses.

n. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, except for certain fixed assets that have been remeasured, in accordance with government regulation, to reflect their fair values.

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

In a revaluation, any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "fixed assets revaluation reserve" account presented in the equity section.

Land is not depreciated.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
 (Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** *(continued)*

n. Aktiva tetap dan penyusutan *(lanjutan)*

Penyusutan aktiva tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Tahun/Years	
Bangunan	20
Perlengkapan kantor	4-5
Kendaraan bermotor	3-5

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi aktiva tetap, dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Biaya-biaya renovasi besar dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aktiva yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank dan Anak Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aktiva tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Renovasi-renovasi besar ini akan disusutkan selama sisa masa manfaat aktiva yang bersangkutan.

o. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih oleh Bank dan Anak Perusahaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman dan piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai penyisihan penurunan nilai pasar atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

n. Fixed assets and depreciation *(continued)*

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Motor vehicles</i>

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statement of income.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from such date.

Repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of income during the financial period in which they are incurred. The cost of major renovations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Bank and Subsidiaries. Major renovations are depreciated over the remaining useful life of the related asset.

o. Repossessed assets

Repossessed assets are stated by the Bank and Subsidiaries at the lower of related loans and consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossession assets. The difference between the book value and the net realisable value is recorded as provision for diminution in market value of repossession assets and is charged to the current year consolidated statements of income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

- | | |
|---|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)</p> <p>o. Agunan yang diambil alih (lanjutan)</p> <p>Konsumen memberi kuasa kepada Bank dan Anak Perusahaan untuk menjual ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian pinjaman konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan hutang bersih konsumen. Jika terjadi selisih kurang, Bank dan Anak Perusahaan akan mencatat sebagai kerugian atas penjualan agunan yang diambil alih.</p> <p>p. Beban tangguhan</p> <p>Biaya yang terkait langsung dengan perolehan pembiayaan konsumen Anak Perusahaan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian selama jangka waktu pembiayaan berdasarkan persentase bunga efektif dari pembiayaan konsumen.</p> <p>q. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain</p> <p>Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban.</p> <p>Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.</p> <p>Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.</p> <p>r. Pendapatan dan beban bunga</p> <p>Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan metode akrual.</p> <p>Penerimaan tunai atas pinjaman yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet, kecuali pinjaman yang dibeli dari BPPN dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman. Kelebihan penerimaan dari pokok pinjaman diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian.</p> <p>s. Pendapatan premi</p> <p>Pendapatan premi asuransi yang dihasilkan oleh Anak Perusahaan terdiri dari pendapatan premi, pendapatan <i>underwriting</i> dan pendapatan reasuransi.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>o. Repossessed assets (continued)</p> <p><i>In case of default, the consumer gives the right to the Bank and Subsidiaries to sell the repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from the sales of vehicles and the outstanding loan. If there are negative differences, the Bank and Subsidiaries will record those as losses from disposal of repossessed assets.</i></p> <p>p. Deferred charges</p> <p><i>Costs directly incurred in acquiring consumer financing business will be charged over the terms of the consumer financing period, based on an effective interest yield of the related consumer financing receivables.</i></p> <p>q. Deposits from customers and deposits from other banks</p> <p><i>Current and savings accounts are stated at the payable amount.</i></p> <p><i>Time deposits are stated at their nominal value.</i></p> <p><i>Certificates of deposits are stated at their nominal value less unamortised interest.</i></p> <p>r. Interest income and expense</p> <p><i>Interest income and expense are recognised on an accrual basis.</i></p> <p><i>Cash receipts from loans which are classified as doubtful or loss, except for loans purchased from IBRA, are applied to the loan principal first. The excess of cash receipts over loan principal is recognised as interest income in the consolidated statement of income.</i></p> <p>s. Premium income</p> <p><i>Insurance premium income in the Subsidiary consists of premium income, underwriting income and reinsurance income.</i></p> |
|---|---|

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING AKUNTANSI (lanjutan)

s. Pendapatan premi (lanjutan)

Pengakuan pendapatan premi

Pendapatan premi diakui sejak berlakunya polis.

Pendapatan premi asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi tangguhan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya polis asuransi.

Pendapatan underwriting

Hasil *underwriting* bersih ditentukan setelah memperhitungkan premi yang belum merupakan pendapatan, potongan premi dan estimasi klaim retensi sendiri. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

i) Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan persentase agregat dari premi bersih tanggungan sendiri dengan tarif 40%.

ii) Estimasi klaim retensi sendiri

Cadangan atas estimasi klaim retensi sendiri dibuat berdasarkan taksiran beban klaim yang akan dibayar setelah dikurangi pemulihan klaim dari reasuradur sesuai dengan klaim yang diterima sebelum tanggal akhir periode pelaporan.

Pendapatan reasuransi

Anak Perusahaan mempunyai kontrak reasuransi proporsional dan non proposisional dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Anak Perusahaan yang ditentukan berdasarkan ekuitas. Premi reasuransi, klaim reasuransi dan komisi reasuransi dikurangi dari premi bruto, klaim bruto dan komisi bruto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Premium income (continued)

Premium income recognition

Premium income is recognised on inception of the policy.

Premium income with a term of more than one year is recognised as deferred premium income and amortised over the period of the insurance policy.

Underwriting income

Net underwriting income is determined after making provisions for unearned premium reserves, premium discount and estimated own retention claims. The methods used to determine these provisions are as follows:

i) Unearned premium reserve

The unearned premium reserve is calculated based on the aggregate percentage method of net written premiums at the rate of 40%.

ii) Estimated own retention claims

A provision for estimated own retention claims is made for the full estimated costs of claims to be paid net of reinsurance recoveries in respect of claims notified before the end of the reporting period.

Reinsurance income

The Subsidiary has proportional and non-proportional reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risk exceeding the Subsidiary's retention capacity, determined on the basis of its capital. Reinsurance premiums, reinsurance claims, and reinsurance commissions are deducted from the gross written premiums, gross claims paid and gross commissions paid.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman Bank, atau mempunyai jangka waktu tertentu, diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Apabila pinjaman dilunasi sebelum jatuh tempo, maka pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman dan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi Anak Perusahaan diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan kendaraan yang dibiayai diasuransikan kepada perusahaan asuransi.

Pendapatan administrasi Anak Perusahaan merupakan pendapatan yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan konsumen pertama kali ditandatangani.

u. Beban *underwriting*

Beban *underwriting* Anak Perusahaan meliputi beban akuisisi, beban estimasi klaim retensi sendiri dan beban klaim.

Beban akuisisi

Beban akuisisi yang berhubungan dengan pendapatan premi, seperti komisi, dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Beban klaim

Beban klaim sehubungan dengan terjadinya kerugian terhadap obyek asuransi yang dipertanggungkan meliputi klaim yang telah disetujui, klaim yang masih dalam proses, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"), dan beban penyelesaian klaim.

Perubahan jumlah estimasi kewajiban klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya perubahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Fees and commission income and expense

Significant fees and commission income directly related to the Bank's lending activities, or related to a specific period, are amortised using the straight line method over the term of the underlying contract. Unamortised fees and commissions relating to loans settled prior to maturity are recognised at the settlement date. Other fees and commissions are recognised at the transaction date.

Fees and commissions income which are not related to lending activities and a specific period are recognised as revenues on the transaction date.

The Subsidiaries' fee income is recognised when the consumer financing contracts are signed and the vehicles being financed are insured with an insurance company.

The Subsidiaries' administrative income is recognised at the time the consumer financing contracts are signed.

u. Underwriting expenses

Underwriting expenses of the Subsidiary consist of premium acquisition costs, estimated own retention claim costs and claim expenses.

Premium acquisition cost

Acquisition costs relating to premiums written, such as commissions, are charged to the consolidated statement of income as incurred.

Claim expenses

Claims arising as a result of loss to the object of insurance include approved claims, outstanding claims, claims Incurred-But-Not-Reported ("IBNR"), and claim settlement expenses.

Changes in the amount of estimated total claim liabilities as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid, are recognised in the consolidated statement of income in the period when the changes occurs.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Obligasi yang diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi Anak Perusahaan diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi, dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

w. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Selisih antara nilai nominal dengan kas yang diterima diakui sebagai diskonto atau premi dan diamortisasi sepanjang jangka waktu pinjaman berdasarkan metode garis lurus sampai dengan tanggal jatuh tempo.

x. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan jumlah penuh, dengan menggunakan metode kewajiban. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aktiva dan kewajiban atas dasar pajak dengan nilai tercatat aktiva dan kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aktiva pajak tangguhan tersebut.

Amandemen terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Bonds issued

Bonds are presented at nominal value net of unamortised discount. Costs incurred in connection with the Subsidiary's bonds' issuance are recognised as a discount and offset directly from the proceeds derived from such offering and amortised over the period of the bonds using the straight line method.

w. Subordinated debts

Subordinated debts are presented at nominal value net of unamortised discount. Differences between nominal value and cash received are recognised as a discount or premium and amortised over the period of the debts using the straight line method.

x. Taxation

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

y. Imbalan kerja

Kewajiban pensiun

Perusahaan-perusahaan di dalam Bank dan Anak Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang dimiliki oleh Bank dan Anak Perusahaan. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aktiva yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aktiva program, serta disesuaikan dengan keuntungan / kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aktiva program maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

y. Employee benefits

Pension obligations

The Bank and Subsidiaries have various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations or Bank and Subsidiaries' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Bank pays fixed contributions into a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The liability recognised in the consolidated balance sheet in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gain or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions when exceeding 10% of defined benefit or 10% of fair value program's asset are charged or credited to income over the average remaining service lives of the relevant employees.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Selain program pensiun imbalan pasti, Bank juga memiliki program iuran pasti dimana Bank membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh swasta.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Anak Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank dan Anak Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Kompensasi karyawan / manajemen berbasis saham

Bank memberikan opsi saham kepada para Manajemen dan karyawan yang berhak. Beban kompensasi ditentukan pada tanggal pemberian kompensasi berdasarkan nilai wajar dari seluruh opsi saham yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Binomial* dan kombinasi metode *Black & Scholes* dengan *Up-and-In Call Option* dicatat sebagai komponen ekuitas. Beban diakui pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode jasa diberikan atau periode *vesting*.

z. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan mengasumsikan konversi efek berpotensi saham yang sifatnya dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee benefits (continued)

Pension obligations (continued)

In addition to a defined benefit pension plan, the Bank also has a defined contribution plan where the Bank pays contributions to privately administered pension insurance plans.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Bank and Subsidiaries recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted at present value.

Employee / management stock option

The Bank provides stock options to eligible key Management and employees. Compensation costs are measured at grant date based on the fair value of the stock options using Binomial and a combination of Black & Scholes and Up-and-In Call Option pricing models, and are recognised in the consolidated statement of income over the service or vesting period with a corresponding entry in equity.

z. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the year adjusted to assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

aa. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank dan Anak Perusahaan diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Anak Perusahaan.

ab. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Bank dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 7 mengenai pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 mengenai Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum yang didefinisikan antara lain:

- i. Perusahaan di bawah pengendalian Bank dan Anak Perusahaan;
- ii. perusahaan asosiasi;
- iii. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- iv. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam catatan iii di atas; dan
- v. karyawan kunci dan anggota keluarganya.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ac. Pelaporan segmen

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aktiva dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Dividends

Dividend distribution to the Bank and Subsidiaries' shareholders is recognised as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Bank and Subsidiaries' shareholders.

ab. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance to Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No.7 regarding "Related Party disclosures" and Bank Indonesia regulation No. 8/13/PBI/2006 regarding "Changes on Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank". Related parties are principally defined as:

- i. entities under the control of the Bank and its Subsidiaries;
- ii. associated companies;
- iii. investors with an interest in the voting that gives them significant influence;
- iv. entities controlled by investors under iii above; and
- v. key management and their relatives.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ac. Segment reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

3. KAS

	2007	2006	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	839,486	697,422	Rupiah
Mata uang asing	<u>47,852</u>	<u>40,832</u>	Foreign currencies
	<u><u>887,338</u></u>	<u><u>738,254</u></u>	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Automatic Teller Machine) sejumlah Rp 165.719 pada tanggal 31 Maret 2007 (2006: Rp 165.750).

3. CASH

	2007	2006	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	839,486	697,422	Rupiah
Mata uang asing	<u>47,852</u>	<u>40,832</u>	Foreign currencies
	<u><u>887,338</u></u>	<u><u>738,254</u></u>	

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 165,719 as at 31 March 2007 (2006: Rp 165,750).

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2007	2006	
Rupiah	3,830,669	3,162,782	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>375,444</u>	<u>388,984</u>	United States Dollars
	<u><u>4,206,113</u></u>	<u><u>3,551,766</u></u>	

Pada tanggal 31 Maret 2007, persentase giro wajib minimum dalam Rupiah adalah sebesar 9% (2006: 8,07%) dan Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 3% (2006: 3,03%).

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

As at 31 March 2007, the percentage of statutory reserves in Rupiah is 9% (2006: 8.07%) and United States Dollars is 3% (2006: 3.03%).

5. GIRO PADA BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 45.

a. Berdasarkan mata uang

	2007	2006	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	251,665	191,411	Rupiah
Mata uang asing	<u>289,067</u>	<u>313,316</u>	Foreign currencies
	<u><u>540,732</u></u>	<u><u>504,727</u></u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian	<u>(4,111)</u>	<u>(3,236)</u>	Allowance for possible losses
	<u><u>536,621</u></u>	<u><u>501,491</u></u>	

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Euro, Poundsterling, Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Dolar New Zealand, Yen dan Dolar Singapura.

Current accounts with other banks in foreign currencies are principally denominated in United States Dollars, Euros, Poundsterling, Australian Dollars, Hong Kong Dollars, New Zealand Dollars, Yen and Singapore Dollars.

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Maret 2007, semua giro pada bank lain sejumlah Rp 540.732 (2006: Rp 504.727) digolongkan lancar.

b. By collectibility

As at 31 March 2007, current accounts with other banks amounting to Rp 540,732 (2006: Rp 504,727) are classified as pass.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian diatas telah memadai.

The Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 45 dan 46.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2007	2006	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
- Call money	2,263,395	663,056	Call money -
- Deposito berjangka	136,710	12,010	Time deposits -
- Lain-lain	-	81,853	Others -
	2,400,105	756,919	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Call money	2,865,086	3,282,076	Call money -
	5,265,191	4,038,995	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian	(51,285)	(39,551)	Allowance for possible losses
	5,213,906	3,999,444	

Pada tanggal 31 Maret 2007 termasuk dalam *call money* jumlah sebesar Rp 700.000 dijaminkan sehubungan dengan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lihat Catatan 12).

Pada tanggal 31 Maret 2006, deposito berjangka Anak Perusahaan sebesar Rp 2.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diterima Anak Perusahaan (lihat Catatan 22).

b. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 sejumlah Rp 5.265.191 (2006: Rp 4.038.995) digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian diatas telah memadai.

7. EFEK-EFEK

Efek-efek yang dikeluarkan oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 45 dan 46.

6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 45 and 46.

a. By type and currency

Pihak ketiga		2007		2006		Third parties
Rupiah						Rupiah
- Call money		2,263,395		663,056		Call money -
- Deposito berjangka		136,710		12,010		Time deposits -
- Lain-lain		-		81,853		Others -
		2,400,105		756,919		
Mata uang asing						Foreign currencies
- Call money		2,865,086		3,282,076		Call money -
		5,265,191		4,038,995		
Dikurangi:						Less:
Penyisihan kerugian		(51,285)		(39,551)		Allowance for possible losses
		5,213,906		3,999,444		

At 31 March 2007 included in call money is an amount of Rp 700,000 which is pledged as collateral in relation to securities sold under a repurchase agreement (see Note 12).

As at 31 March 2006, the Subsidiaries' time deposits of Rp 2,000 are pledged as collateral for a borrowing facility granted to the Subsidiaries (see Note 22).

b. By collectibility

All placements with other banks as at 31 March 2007 and 2006 amounting Rp 5,265,191 (2006: Rp 4,038,995) are classified as pass.

The Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.

7. MARKETABLE SECURITIES

Marketable securities issued by related parties are disclosed in Note 40. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 45 and 46.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2007		2006		
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Dimiliki hingga jatuh tempo:					
Rupiah					Held to maturity: Rupiah
- Obligasi korporasi					Corporate bonds - net of unamortised discount or premium of Rp 1 in 2007 (2006: Rp 8) -
Setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 1 pada tahun 2007 (2006 : Rp 8)	165,334	111,414	172,840	171,361	
- Surat berharga lainnya	<u>90,265</u>	-	<u>13,898</u>	-	<i>Other marketable securities</i> -
	<u>255,599</u>		<u>186,738</u>		
Mata uang asing					Foreign currencies
- Wesel ekspor	62,802		61,594		Trading export bills -
- Obligasi korporasi					Corporate bonds - net-of unamortised discount or premium of Rp 250 in 2007 (2006: Rp 1,542)
setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 250 pada tahun 2007 (2006: 1.542)	<u>322,426</u>	327,188	<u>335,577</u>	345,622	
	<u>385,228</u>		<u>397,171</u>		
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	640,827		583,909		Total held to maturity
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian	<u>(19,451)</u>		<u>(14,054)</u>		Allowance for possible losses
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo-bersih	<u>621,376</u>		<u>569,855</u>		Total held to maturity-net
Tersedia untuk dijual:					
Rupiah					Available for sale: Rupiah
- Unit penyerapan reksadana	166,570		12,522		Mutual fund units -
- Obligasi	<u>489,592</u>		<u>277,883</u>		Bonds -
	<u>656,162</u>		<u>290,405</u>		
Mata uang asing					Foreign currencies
- Obligasi	<u>676,368</u>		<u>1,302,334</u>		Bonds -
Jumlah tersedia untuk dijual	<u>1,332,530</u>		<u>1,592,739</u>		Total available for sale
Diperdagangkan:					Trading: Rupiah
Rupiah					Bank Indonesia Certificates -
- Sertifikat Bank Indonesia	4,532,947		1,608,159		Corporate bonds -
- Obligasi korporasi	<u>51,176</u>		<u>54,044</u>		
	<u>4,584,123</u>		<u>1,662,203</u>		
Mata uang asing					Foreign currencies
- Obligasi korporasi	<u>186,134</u>		<u>93,727</u>		Corporate bonds -
Jumlah diperdagangkan	<u>4,770,257</u>		<u>1,755,930</u>		Total trading
Jumlah efek-efek	<u>6,724,163</u>		<u>3,918,524</u>		Total held to maturity-net

Efek-efek dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat.

Marketable securities in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollars.

Pinjaman *exchange offer* dan wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

The exchange offer loans and trading export bills are not listed.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006
 (Expressed in million Rupiah)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan penerbit

	2007	2006	
Bank Indonesia	4,532,947	1,608,159	<i>Bank Indonesia</i>
Bank-bank	898,971	477,520	<i>Banks</i>
Korporasi	1,311,696	1,846,899	<i>Corporates</i>
	<u>6,743,614</u>	<u>3,932,578</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian	(19,451)	(14,054)	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>6,724,163</u>	<u>3,918,524</u>	

c. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Maret 2007 sejumlah Rp 6.743.614 (2006: Rp 3.932.578) digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian diatas telah memadai.

c. By collectibility

All marketable securities as at 31 March 2007 amounting to Rp 6,743,614 (2006: Rp 3,932,578) are classified as pass.

The Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

Instrumen	2007			
	Jumlah nasional setara dengan (satuan penuh)/ Notional amount equivalent to (full amount)	Nilai wajar/Fair values		
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Kewajiban derivatif/ Derivative payables	Instruments
Kontrak tunai mata uang asing	US\$ 173,546,805	2,441	2,298	<i>Foreign currency spot</i>
Kontrak berjangka mata uang asing	US\$ 40,898,246	356	831	<i>Foreign currency forward</i>
Swap mata uang asing	US\$ 963,130,877	46,973	16,563	<i>Foreign currency swaps</i>
<i>Cross currency swaps</i>	US\$ 78,546,797	2,484	78,044	<i>Cross currency swaps</i>
Swap suku bunga	US\$ 32,876,712	-	10,385	
<i>Future</i>	US\$ -	510	-	<i>Future</i>
Kontrak opsi mata uang asing	US\$ 435,318,800	22,543	22,082	<i>Foreign currency options</i>
Kontrak opsi suku bunga	US\$ 2,400,000	88	63	<i>Bond and interest rate options</i>
		<u>75,395</u>	<u>130,266</u>	
Dikurangi:		(906)	-	Less: Allowance for possible losses
Penyisihan kerugian		<u>74,489</u>	<u>130,266</u>	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

**8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

Instrumen	2006				
	Jumlah nosional setara dengan (satuan penuh)/ <i>Notional amount</i>		Nilai wajar/ <i>Fair values</i>		
	<i>equivalent to (full amount)</i>	<i>Derivative receivables</i>	<i>Kewajiban derivatif/ Derivative payables</i>	<i>Instruments</i>	
Kontrak tunai mata uang asing	US\$ 75,045,545	1,571	1,153	<i>Foreign currency spot</i>	
Kontrak berjangka mata uang asing	US\$ 38,313,862	1,168	17,324	<i>Foreign currency forward</i>	
Swap mata uang asing	US\$ 770,738,166	169,490	105,077	<i>Foreign currency swaps</i>	
<i>Cross currency swaps</i>	US\$ 85,659,993	3,290	88,022	<i>Cross currency swaps</i>	
Future	US\$ 108,000,000	507	-	<i>Future</i>	
Kontak opsi mata uang asing	US\$ 53,057,296	3,635	1,244	<i>Foreign currency options</i>	
Kontrak opsi obligasi	US\$ 40,000,000	-	258	<i>Bond Options</i>	
		179,661	213,078		
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian		(1,780)	-		<i>Allowance for possible losses</i>
		177,881	213,078		

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 digolongkan sebagai lancar.

All derivative receivables as at 31 March 2007 and 2006 are classified as pass.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian diatas telah memadai.

The Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Pinjaman yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 45 dan 46.

9. LOANS

Loans to related parties are disclosed in Note 40. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 45 and 46.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

9. LOANS (continued)

a. By type and currency

2007							
	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	11,800,419	2,625,417	80,767	103,560	90,458	14,700,621	Consumer
Modal kerja	14,483,558	992,371	134,359	99,438	360,211	16,069,937	Working capital
Investasi	4,636,056	377,654	25,269	25,286	289,816	5,354,081	Investment
Eksport	271,735	7,343	-	1,740	1,179	281,997	Export
Pinjaman direksi dan karyawan	8,055	-	-	-	-	8,055	Loans to directors and employees
	<u>31.199.823</u>	<u>4.002.785</u>	<u>240.395</u>	<u>230.024</u>	<u>741.664</u>	<u>36.414.691</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Konsumsi	77,804	9,293	106	377	-	87,580	Consumer
Modal kerja	2,843,624	21,072	-	2,946	88,825	2,956,467	Working capital
Investasi	1,083,690	15,474	-	-	-	1,099,164	Investment
Eksport	660,143	25,002	-	-	-	685,145	Export
	<u>4.665.261</u>	<u>70.841</u>	<u>106</u>	<u>3.323</u>	<u>88.825</u>	<u>4.828.356</u>	
	<u>35.865.084</u>	<u>4.073.626</u>	<u>240.501</u>	<u>233.347</u>	<u>830.489</u>	<u>41.243.047</u>	
Dikurangi:							Less:
Pendapatan ditangguhkan	-	-	-	-	(4,387)	(4,387)	Deferred income
Penyisihan kerugian	(358,343)	(203,761)	(35,935)	(114,085)	(724,866)	(1,436,990)	Allowance for possible losses
Bersih	<u>35.506.741</u>	<u>3.869.865</u>	<u>204.566</u>	<u>119.262</u>	<u>101.236</u>	<u>39.801.670</u>	Net

Jumlah pinjaman tersebut diatas termasuk pinjaman yang dibeli dari BPPN sebagai berikut:

Included in the above loan balances are loans purchased from IBRA as follows:

2007							
	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Pinjaman yang dibeli dari BPPN:							<i>Loans purchased from IBRA:</i>
- Rupiah	-	-	-	-	61,173	61,173	<i>Rupiah -</i>
- Mata uang asing	4,411	-	-	-	-	4,411	<i>Foreign currencies -</i>
	<u>4,411</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>61,173</u>	<u>65,584</u>	
Dikurangi:							Less:
Pendapatan ditangguhkan	-	-	-	-	(4,269)	(4,269)	Deferred income
Penyisihan kerugian	(4,411)	-	-	-	(56,904)	(61,315)	Allowance for possible losses
	<u>=</u>	<u>=</u>	<u>=</u>	<u>=</u>	<u>=</u>	<u>=</u>	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

2006							Rupiah
Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Rupiah							
Konsumsi	11,817,369	2,468,954	105,716	140,480	89,454	14,621,973	Consumer
Modal kerja	11,321,748	902,914	168,738	96,941	216,496	12,706,837	Working capital
Investasi	3,931,311	373,354	175,476	34,052	144,975	4,659,168	Investment
Eksport	254,355	12	-	-	1,236	255,603	Export
Pinjaman direksi dan karyawan	7,075	-	-	-	-	7,075	Loans to directors and employees
	<u>27,331,858</u>	<u>3,745,234</u>	<u>449,930</u>	<u>271,473</u>	<u>452,161</u>	<u>32,250,656</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Konsumsi	4,038	177	-	-	-	4,215	Consumer
Modal kerja	2,188,868	5,668	47,013	453	85	2,242,087	Working capital
Investasi	1,076,246	9,620	-	1,895	-	1,087,761	Investment
Eksport	<u>119,347</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>119,347</u>	Export
	<u>3,388,499</u>	<u>15,465</u>	<u>47,013</u>	<u>2,348</u>	<u>85</u>	<u>3,453,410</u>	
	<u>30,720,357</u>	<u>3,760,699</u>	<u>496,943</u>	<u>273,821</u>	<u>452,246</u>	<u>35,704,066</u>	
Dikurangi:							Less:
Pendapatan ditangguhkan	-	-	-	-	-	-	Deferred income
Penyisihan kerugian	(314,831)	(188,191)	(75,450)	(131,390)	(367,398)	(4,387)	(4,387)
						(1,077,260)	Allowance for possible losses
Bersih	<u>30,405,526</u>	<u>3,572,508</u>	<u>421,493</u>	<u>142,431</u>	<u>80,461</u>	<u>34,622,419</u>	Net

Jumlah pinjaman tersebut diatas termasuk pinjaman yang dibeli dari BPPN sebagai berikut:

Included in the above loan balances are loans purchased from IBRA as follows:

2006							Loans purchased from IBRA: Rupiah - Foreign currencies -
Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Pinjaman yang dibeli dari BPPN:							
- Rupiah	-	-	-	-	61,173	61,173	
- Mata uang asing	6,157	-	-	-	61,173	6,157	
	<u>6,157</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>61,173</u>	<u>67,330</u>	
Dikurangi:							Less:
Pendapatan ditangguhkan	-	-	-	-	(4,269)	(4,269)	Deferred income
Penyisihan kerugian	(6,157)	-	-	-	(56,904)	(63,061)	Allowance for possible losses
	<u>=</u>	<u>=</u>	<u>=</u>	<u>=</u>	<u>=</u>	<u>=</u>	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Yen.

Pada tanggal 31 Maret 2007, rasio pinjaman bermasalah (*NPL*) gross dan net terhadap total pinjaman yang diberikan adalah masing-masing sebesar 3,15% (2006: 3,41%) dan 1,03% (2006: 1,80%).

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lain yang diterima.

b. Berdasarkan sektor ekonomi

9. LOANS (continued)

a. By type and currency (continued)

Loans in foreign currencies are principally denominated in United States Dollars, Singapore Dollars and Yen.

*As at 31 March 2007, the percentage of gross and net non-performing loans (*NPL*) to total loans is 3.15% (2006: 3.41%) and 1.03% (2006: 1.80%) respectively.*

Loans are generally collateralised by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell, time deposits and by other acceptable guarantees.

b. By economic sector

	2007						Rupiah General trading and distribution Manufacturing Electricity Housing Agriculture Business services Social services Transportation Mining Construction Others
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							
Perdagangan umum dan distribusi	10,432,535	799,050	107,346	76,234	235,975	11,651,140	
Industri	4,423,028	138,168	20,029	23,451	265,003	4,869,679	
Listrik	12,195	101,252	99	14	238	113,798	
Perumahan	1,495,421	178,283	8,893	12,106	60,068	1,754,771	
Pertanian	650,848	19,752	2,233	4,135	2,030	678,998	
Jasa bisnis	1,818,346	113,072	10,870	8,400	38,735	1,989,423	
Jasa pelayanan sosial	859,007	100,568	7,672	4,314	1,886	973,447	
Transportasi	673,134	63,420	11,072	9,808	102,377	859,811	
Pertambangan	105,063	7,380	85	32	2,590	115,150	
Konstruksi	323,709	6,513	267	76	1,509	332,074	
Lain-lain	10,406,537	2,475,327	71,877	91,454	31,205	13,076,400	
	31,199,823	4,002,785	240,443	230,024	741,616	36,414,691	
Mata uang asing							
Perdagangan umum dan distribusi	381,683	6,460	-	2,710	85	390,938	
Industri	2,040,011	40,561	-	236	88,740	2,169,548	
Listrik	2,303	1,138	-	-	-	3,441	
Perumahan	876	-	-	-	-	876	
Pertanian	95,618	-	-	-	-	95,618	
Jasa bisnis	763,169	13,003	-	-	-	776,172	
Jasa pelayanan sosial	7,981	-	-	-	-	7,981	
Transportasi	264,754	386	-	-	-	265,140	
Pertambangan	929,489	-	-	-	-	929,489	
Konstruksi	101,848	-	-	-	-	101,848	
Lain-lain	77,529	9,293	106	377	-	87,305	
	4,665,261	70,841	106	3,323	88,825	4,828,356	
	35,865,084	4,073,626	240,549	233,347	830,441	41,243,047	
Dikurangi:							
Pendapatan ditangguhkan	-	-	-	-	(4,387)	(4,387)	
Penyisihan kerugian	(358,343)	(203,761)	(35,935)	(114,085)	(724,866)	(1,436,990)	
Bersih	35,506,741	3,869,865	204,614	119,262	101,188	39,801,670	Net

Less:
Deferred Income
Allowance for possible losses

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	2006						<i>Rupiah</i>
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							
Perdagangan umum dan distribusi	8,354,738	741,058	113,544	89,720	140,877	9,439,937	General trading and distribution
Industri	3,635,723	230,231	193,897	22,104	87,617	4,169,572	Manufacturing
Listrik	117,675	1,629	75	40	251	119,670	Electricity
Perumahan	1,711,427	317,844	20,689	34,830	47,353	2,132,143	Housing
Pertanian	556,264	49,378	1,027	843	1,683	609,195	Agriculture
Jasa bisnis	1,583,755	101,547	6,913	5,109	34,915	1,732,239	Business services
Jasa pelayanan sosial	366,035	35,426	2,408	2,836	1,895	408,600	Social services
Transportasi	513,462	84,594	22,401	7,362	76,421	704,240	Transportation
Per Tambangan	97,029	13,808	2,452	1,975	4,911	120,175	Mining
Konstruksi	208,778	10,508	861	564	13,142	233,853	Construction
Lain-lain	10,186,972	2,159,211	85,663	106,090	43,096	12,581,032	Others
	<u>27,331,858</u>	<u>3,745,234</u>	<u>449,930</u>	<u>271,473</u>	<u>452,161</u>	<u>32,250,656</u>	
Mata uang asing							<i>Foreign currencies</i>
Perdagangan umum dan distribusi	352,464	8,133	-	1,895	85	362,577	General trading and distribution
Industri	1,963,890	5,438	47,013	-	-	2,016,341	Manufacturing
Listrik	1,685	-	-	-	-	1,685	Electricity
Perumahan	1,643	177	-	-	-	1,820	Housing
Pertanian	74,894	-	-	-	-	74,894	Agriculture
Jasa bisnis	656,028	1,272	-	-	-	657,300	Business services
Jasa pelayanan sosial	53,143	445	-	-	-	53,588	Social services
Transportasi	228,835	-	-	-	-	228,835	Transportation
Per Tambangan	55,917	-	-	453	-	56,370	Mining
Konstruksi	<u>3,388,499</u>	<u>15,465</u>	<u>47,013</u>	<u>2,348</u>	<u>85</u>	<u>3,453,410</u>	Construction
	<u>30,720,357</u>	<u>3,760,699</u>	<u>496,943</u>	<u>273,821</u>	<u>452,246</u>	<u>35,704,066</u>	
Dikurangi:							<i>Less:</i>
Pendapatan ditangguhkan	-	-	-	-	-	-	Deferred income
Penyisihan kerugian	(314,831)	(188,191)	(75,450)	(131,390)	(4,387)	(4,387)	Allowance for possible losses
Bersih	<u>30,405,526</u>	<u>3,572,508</u>	<u>421,493</u>	<u>142,431</u>	<u>80,461</u>	<u>34,622,419</u>	Net

c. Pinjaman yang direstrukturisasi

c. Restructured loans

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas pinjaman.

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, reduced overdue interest, and increased loan facilities.

	2007	2006	
Pinjaman yang direstrukturisasi	1,593,498	988,974	<i>Restructured loans</i>
Dikurangi:			
Penyisihan kerugian	(270,567)	(145,796)	<i>Less:</i> <i>Allowance for possible losses</i>
	<u>1,322,931</u>	<u>843,178</u>	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
 (Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Maret 2007 adalah sebesar Rp 196.091 (2006: Rp 116.035). Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota sebesar 0,07% – 39% (2006: berkisar 6,5% - 31,79%) dari masing-masing fasilitas pinjaman.

e. Pinjaman yang dibeli dari BPPN

Total akumulasi pinjaman yang dibeli dari BPPN sampai dengan 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp 7.829.245 dengan harga beli Rp 1.337.135.

Dari harga pembelian tersebut sebesar Rp 594.877 telah dibuatkan perjanjian kredit baru dengan debitur

Selama tahun 2007, Bank menerima pelunasan sebesar Rp 477 (2006: Rp 400) atas pokok kredit Rp 477 (2006: Rp 400). Nilai pokok kredit yang tidak dilunasi sebesar Rp nihil (2006: Rp nihil) dihapus-bukukan.

Berikut adalah ikhtisar perubahan kredit yang dibeli dari BPPN selama periode berjalan:

9. LOANS (continued)

d. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as at 31 March 2007 amounts to Rp 196,091 (2006: Rp 116,035). The participation of the Bank as a member of syndications 0.07% - 39% (2006: ranges around 6.5% - 31.79%) of each syndicated loan facility.

e. Loans purchased from IBRA

Total accumulative loans purchased from IBRA as at 31 December 2006 amounted to Rp 7,829,245 with a purchase price of Rp 1,337,135.

For loans with a total purchase price of Rp 594,877, new credit agreements have been signed with debtors.

During 2007, the Bank received settlements of Rp 477 (2006: Rp 400) on loan principal balances of Rp 477 (2006: Rp 400). The remaining unpaid loan principal of Rp nil (2006: Rp nil) was written-off.

Below is the summary movement of loans purchased from IBRA during the period:

	2007	2006	Loan principal
Pokok pinjaman			<i>Balance as at 1 January</i>
Saldo 1 Januari	65,996	68,280	<i>Loan repayments during</i>
Penerimaan pinjaman selama periode berjalan	(477)	(400)	<i>the period</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	65	(550)	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
Saldo 1 Maret	<u>65,584</u>	<u>67,330</u>	<i>Balance as at 1 March</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Pinjaman yang dibeli dari BPPN (lanjutan)

	2007	2006	
Selisih antara pokok pinjaman dengan harga pembelian pinjaman dan penyisihan kerugian			Difference between loan principal and purchase price and allowance for possible losses
Saldo 1 Januari	(61,727)	(64,011)	Balance as at 1 January
Penambahan penyisihan kerugian selama periode berjalan	477	400	Increase in allowance for possible losses during the period
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(65)	550	Foreign exchange translation adjustment
Saldo 31 Maret	<u>(61,315)</u>	<u>(63,061)</u>	Balance as at 31 March
	<u>4,269</u>	<u>4,269</u>	
Pendapatan ditangguhkan			Deferred income
Saldo 31 Maret	<u>(4,269)</u>	<u>(4,269)</u>	Balance as at 31 March
Bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	Net

f. Penyisihan kerugian

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

9. LOANS (continued)

e. Loans purchased from IBRA (continued)

f. Allowance for possible losses

Movements in the allowance for possible losses are as follows:

	2007	2006	
Saldo 1 Januari	1,351,602	953,054	Balance as at 1 January
Penambahan/(pengurangan) penyisihan kerugian selama periode berjalan	265,771	215,941	Increase/(decrease) in allowance for possible losses during the period
Penerimaan atas pinjaman yang telah dihapus-bukukan	62,066	35,173	Bad debt recoveries
Penghapus-bukukan selama periode berjalan	(318,328)	(166,045)	Write-offs during the period
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	14,564	(23,924)	Foreign exchange translation adjustment
	<u>1,375,675</u>	<u>1,014,199</u>	
Ditambah:			Add:
Pinjaman yang dibeli dari BPPN:			Loans purchased from IBRA:
- Penyisihan kerugian	61,315	63,061	Allowance for possible losses -
Saldo 31 Maret	<u>1,436,990</u>	<u>1,077,260</u>	Balance as at 31 March

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Penyisihan kerugian (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian diatas telah memadai.

g. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan elektronik. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa recourse pada tanggal 31 Maret 2007 adalah sebesar Rp 8.516.145 saldo ini termasuk dalam "pinjaman konsumsi" (lihat Catatan 9a) (2006: Rp 8.808.660).

h. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari Bank Indonesia untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan jika proses pemberian kredit telah sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan oleh Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2007 saldo kredit kelolaan adalah Rp 350.814 (2006: Rp 351.349).

i. Lain-lain

Bank juga mengadakan perjanjian dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk pengambilalihan piutang pembiayaan konsumen. Untuk perjanjian piutang tanpa *recourse*, risiko kredit akhir berada pada debitur lembaga pembiayaan, sedangkan untuk perjanjian dengan *recourse*, risiko kredit akhir berada pada lembaga pembiayaan.

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan, pada tanggal 31 Maret 2007 adalah pembiayaan syariah sebesar Rp 238.292 (2006: Rp 145.389).

9. LOANS (continued)

f. Allowance for possible losses (continued)

The Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.

g. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multi-finance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durables. The outstanding balance of these agreements with and without recourse as at 31 March 2007 is Rp 8,516,145 included under "consumer loans" (see Note 9a) (2006: Rp 8,808,660).

h. Channelling loans

Channelling loans are loans received by the Bank from Bank Indonesia to be channelled to finance agriculture projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans if loan channelling processes are in accordance with Bank Indonesia's requirements.

At 31 March 2007, the balance of channelling loans is Rp 350,814 (2006: Rp 351,349).

i. Others

The Bank has also entered into agreements with several multi-finance companies taking over consumer financing receivables. For agreements without recourse, the ultimate credit risk is with the customers of the multi-finance companies, whilst for the agreements with recourse, the ultimate credit risk is with the respective finance companies

j. Other significant information relating to loans

Included in loans denominated in Rupiah as at 31 March 2007 is syariah financing amounting to Rp 238,292 (2006: Rp 145,389).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

10. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 45 dan 46.

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan adalah:

	2007	2006	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan konsumen bruto	15,640,923	13,328,576	Consumer financing receivables gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(3,984,984)	(3,330,371)	Unearned consumer financing income
	11,655,939	9,998,205	
Dikurangi:			Less:
Bagian piutang pembiayaan yang dibiayai pihak lain	(9,789,534)	(9,118,516)	Amount financed by other parties
Penyisihan kerugian	(47,799)	(20,082)	Allowance for possible losses
Bersih	1,818,606	859,607	Net

Suku bunga efektif per tahun berkisar antara 21,5% - 60% untuk tahun 2007 (2006: 25,8% - 58,4%).

Sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan, Anak Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai.

Piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 179.167 dan Rp 244.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima oleh ADMF sebagaimana disebutkan dalam Catatan 22 dan sebesar Rp 926.375 dan Rp 500.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 digunakan sebagai jaminan hutang obligasi ADMF.

Penyisihan kerugian

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Saldo 1 Januari	39,111	20,864	Balance at 1 January
Penambahan penyisihan kerugian selama periode berjalan	17,430	6,292	Increase in allowance for possible losses during the period
Penghapus-bukuan selama periode berjalan	(8,742)	(7,074)	Write-offs during the period
Saldo 31 Maret	47,799	20,082	Balance at 31 March

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian diatas telah memadai.

10. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 45 and 46.

The Subsidiaries' consumer financing receivables are:

	2007	2006	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan konsumen bruto	15,640,923	13,328,576	Consumer financing receivables gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(3,984,984)	(3,330,371)	Unearned consumer financing income
	11,655,939	9,998,205	
Dikurangi:			Less:
Bagian piutang pembiayaan yang dibiayai pihak lain	(9,789,534)	(9,118,516)	Amount financed by other parties
Penyisihan kerugian	(47,799)	(20,082)	Allowance for possible losses
Bersih	1,818,606	859,607	Net

Effective annual interest rates were range at 21.5% - 60% for the year 2007 (2006: 25.8% - 58.4%).

The receivables are secured by fiduciary transfers of vehicles subject to finance whereby the Subsidiaries receive the motor vehicle ownership certificates (BPKB).

Consumer financing receivables amounting to Rp 179,167 and Rp 244,000 are used as collateral to borrowings of ADMF as at 31 March 2007 and 2006, respectively, as disclosed in Note 22, while the portion equivalent to Rp 926,375 and Rp 500,000 are used as collateral to bonds of ADMF as at 31 March 2007 and 2006, respectively.

Allowance for possible losses

Movements in the allowance for possible losses are as follows:

	2007	2006	
Saldo 1 Januari	39,111	20,864	Balance at 1 January
Penambahan penyisihan kerugian selama periode berjalan	17,430	6,292	Increase in allowance for possible losses during the period
Penghapus-bukuan selama periode berjalan	(8,742)	(7,074)	Write-offs during the period
Saldo 31 Maret	47,799	20,082	Balance at 31 March

The Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

11. TAGIHAN AKSEPTASI

	2007	2006	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	31,590	11,537	Rupiah
Mata uang asing	<u>533,145</u>	<u>528,109</u>	Foreign currencies
	564,735	539,646	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian	<u>(5,682)</u>	<u>(5,397)</u>	Allowance for possible losses
	<u>559,053</u>	<u>534,249</u>	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian diatas telah memadai.

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES

The Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.

12. OBLIGASI PEMERINTAH

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 45 dan 46.

12. GOVERNMENT BONDS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 45 and 46.

Berdasarkan jenis

By type

	2007	2006	
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held to maturity
- Suku bunga tetap	1,898,711	1,880,742	Fixed interest rate -
- Suku bunga mengambang	<u>4,800,000</u>	<u>5,925,000</u>	Floating interest rate -
	6,698,711	7,805,742	
Tersedia untuk dijual			Available for sale
- Suku bunga tetap	8,839,130	5,677,872	Fixed interest rate -
- Suku bunga mengambang	<u>3,004,173</u>	<u>2,533,651</u>	Floating interest rate -
	11,843,303	8,211,523	
Diperdagangkan			Trading
- Suku bunga tetap	860,970	532,178	Fixed interest rate -
- Suku bunga mengambang	<u>49,630</u>	<u>19,995</u>	Floating interest rate -
	910,600	552,173	
Jumlah	19,452,614	16,569,438	Total

Pada tanggal 31 Maret 2007 termasuk dalam Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, sejumlah Rp 1.000.000 (2006: Rp 1.000.000) dan dalam kelompok tersedia dijual sejumlah Rp 3.000.000 (2006: Rp 1.875.000) merupakan obligasi yang dijual dengan janji dibeli kembali. Kewajiban atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah sebesar Rp 4.274.109 (2006: Rp 2.875.000) disajikan pada akun "Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali". Baik Obligasi Pemerintah yang dijamin maupun kewajiban atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah jatuh tempo tanggal 29 Mei 2009.

At 31 March 2007 included in the Government Bonds classified as held to maturity is an amount of Rp 1,000,000 (2006: Rp 1,000,000) and included in the available for sale an amount of Rp 3,000,000 (2006: Rp 1,875,000) which represent bonds sold under repurchase agreements. The corresponding liability in relation to this agreement of Rp 4,274,109 (2006: Rp 2,875,000) is presented under the account "Securities sold under repurchase agreements". Both pledged Government Bonds and liability in relation to the repurchase agreement are due on 29 May 2009.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

12. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

Berdasarkan jenis (lanjutan)

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal sebesar Rp 15.855.225 (2006: Rp 7.503.283) telah dijual selama bulan Januari sampai dengan Maret 2007 pada harga yang berkisar antara 96,26% - 132,25% (2006: 88,3% - 114,5%). Sementara itu Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal sebesar Rp 14.561.449 telah dibeli selama bulan Januari sampai dengan Maret 2007 pada harga yang berkisar antara 96,25% - 123,55% (2006: Rp 9.785.444 pada harga berkisar antara 96,25% - 116,04%).

Pada tanggal 31 Maret 2007, nilai pasar Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 101,36% (2006: 96,21% - 99,34%) dari nilai nominal obligasi.

Sampai dengan 31 Maret 2007, kerugian atas penurunan nilai wajar atas Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan yang diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 4.594 (2006: Rp 3.296). Akumulasi keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar atas Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi tersedia untuk dijual yang dicatat di bagian ekuitas sebesar Rp 214.120 selama bulan Januari sampai dengan Maret 2007 (2006: Rp 91.214 kerugian).

Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp 222.464 selama bulan Januari sampai dengan Maret 2007 (2006: Rp 115.839).

13. PENYERTAAN

Investasi dicatat menggunakan:	Biaya perolehan/ Cost		Bagian Bank atas laba bersih/ Bank's share of net income		Nilai tercatat/ Carrying value		Investments recorded under:
	2007	2006	2007	2006	2007	2006	
Metode biaya	12,175	12,080	-	-	12,175	12,080	Cost method
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai investasi					(122)	(122)	Less: Allowance for diminution in value of investment
					<u>12,053</u>	<u>11,958</u>	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai investasi di atas telah memadai.

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi tersebut di atas mencakup:

12. GOVERNMENT BONDS (continued)

By type (continued)

Government Bonds with total nominal value of Rp 15,855,225 (2006: Rp 7,145,884) have been sold during January to March 2007 at prices ranging from 96.26% - 132.25% (2006: 88.3% - 114.5%). Government Bonds with total nominal value of Rp 14,561,449 have been bought during January to March 2007 at prices ranging from 96.25% - 123.55% (2006: Rp 9,785,444 at prices ranging from 96.25% - 116.04%).

As at 31 March 2007, the market value of Government Bonds held to maturity with fixed interest rates 101.36% (2006: 96.21% - 99.34%) of the nominal amounts.

Until 31 March 2007, net losses arising from the decrease in fair value of Government Bonds classified as trading securities were charged to the consolidated statement of income amounting to Rp 4,594 (2006: Rp 3,296). Accumulated unrealised gain arising from the increase in fair value of Government Bonds classified as available for sales securities recorded in the equity section amounted to Rp 214,120 during January to March 2007 (2006: Rp 91,214 loss).

The Bank recognised a gain from the sale of Government Bonds amounting to Rp 222,464 during January to March 2007 (2006: Rp 115,839).

13. INVESTMENTS

Investasi dicatat menggunakan:	Biaya perolehan/ Cost		Bagian Bank atas laba bersih/ Bank's share of net income		Nilai tercatat/ Carrying value		Investments recorded under:
	2007	2006	2007	2006	2007	2006	
Metode biaya	12,175	12,080	-	-	12,175	12,080	Cost method
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai investasi					(122)	(122)	Less: Allowance for diminution in value of investment
					<u>12,053</u>	<u>11,958</u>	

The Management believes that the above allowance for diminution in value is adequate.

The above long term investments include:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

13. PENYERTAAN (lanjutan)

13. INVESTMENTS (continued)

<u>Nama perusahaan/Company's name</u>	<u>Kegiatan usaha/Business activity</u>	<u>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	
		<u>2007</u>	<u>2006</u>
Metode biaya/Cost method			
PT Bank Woori Indonesia	Bank/Banking	4.81%	4.81%
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/Banking	1%	1%
Lain-lain/Others	Modal Ventura, Telekomunikasi/ Joint Venture, Telecommunication	0.24% - 5.47%	0.24% - 5.28%

14. GOODWILL

14. GOODWILL

Goodwill timbul dari pembelian 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF, 90% saham AI dan 90% saham AQ (lihat Catatan 1c).

Goodwill arose from the purchase of 75% of the issued shares of ADMF, 90% of the shares of AI and 90% of the shares of AQ (see Note 1c).

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Harga perolehan	850,000	850,000	<i>Acquisition costs</i>
Nilai wajar aktiva bersih ADMF, AI & AQ (lihat Catatan 1c)	(182,128)	(154,211)	<i>Fair value of net assets of ADMF, AI & AQ (see Note 1c)</i>
<i>Goodwill</i>	<u>667,872</u>	<u>695,789</u>	<i>Goodwill</i>
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi	(271,324)	(195,691)	<i>Accumulated amortisation</i>
Nilai buku bersih	<u>396,548</u>	<u>500,098</u>	<i>Net book value</i>
Beban amortisasi selama Januari - Maret (lihat Catatan 35)	20,871	21,743	<i>Amortisation expense during January – March (see Note 35)</i>

15. AKTIVA TETAP

15. FIXED ASSETS

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Harga perolehan/ nilai revaluasi			Cost/ revalued amount
Tanah	545,086	553,701	<i>Land</i>
Bangunan	497,700	474,185	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor	1,221,060	998,582	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	<u>272,354</u>	<u>233,298</u>	<i>Motor vehicles</i>
	2,536,200	2,259,766	
Aktiva dalam penyelesaian	9,462	1,046	<i>Assets under construction</i>
	<u>2,545,662</u>	<u>2,260,812</u>	
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Bangunan	(111,311)	(82,021)	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor	(784,960)	(659,088)	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	<u>(99,681)</u>	<u>(59,816)</u>	<i>Motor vehicles</i>
	(995,952)	(800,925)	
Nilai buku bersih	<u>1,549,710</u>	<u>1,459,887</u>	<i>Net book value</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
 (Expressed in million Rupiah)

15. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2007, tanah dan bangunan milik ADMF senilai Rp 17.240 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diterima oleh ADMF (lihat Catatan 22).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aktiva tetap.

Aktiva tetap, kecuali tanah telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang menurut Manajemen telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang diasuransikan.

16. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN AKTIVA LAIN-LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

	2007	2006	Third parties
Pihak ketiga			
Piutang bunga	857,363	657,336	Interest receivable
Setoran jaminan dan biaya dibayar dimuka	429,698	207,584	Security deposits and prepaid expenses
Beban yang ditangguhkan, bersih	562,622	379,904	Deferred expenses, net
Agunan yang diambil alih	115,763	190,742	Foreclosed assets
Premi atas <i>call option</i> (lihat Catatan 1c)	186,875	186,875	Premium on call option (see Note 1c)
Uang muka lain-lain	123,094	166,677	Other advances
Aktiva tetap yang tidak digunakan	19,522	30,292	Idle properties
			Receivables from sales of marketable securities
Piutang atas penjualan efek-efek	703,154	1,152,511	Deposits for clearing transactions to Bank Indonesia
Dana setoran kliring Bank Indonesia	509,087	352	Others
Lain-lain	<u>134,333</u>	<u>164,618</u>	
	3,641,511	3,136,891	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian	<u>(32,789)</u>	<u>(2,700)</u>	Allowance for possible losses
	<u>3,608,722</u>	<u>3,134,191</u>	

Saldo di atas terdiri dari aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp 3.489.765 dan Rp 151.746 (2006: Rp 2.042.733 dan Rp 1.094.158).

Piutang bunga

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp 363.008 (2006: Rp 318.452).

Setoran jaminan dan biaya dibayar dimuka

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan dalam rangka transaksi antar bank sebesar Rp 13.026 (2006: Rp 3.769) dan biaya sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp 120.717 (2006: Rp 169.000).

15. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 March 2007, land and building owned by the ADMF of Rp 17,240 is pledged as collateral for borrowing facilities granted to the ADMF (see Note 22).

The Management believes that there is no permanent impairment in the value of fixed assets.

Fixed assets, except for land, have been insured for amounts which, according to the Management, are adequate to cover possible losses of these assets.

16. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

Information in respect of maturity is disclosed in Note 45.

The above balance consists of other assets and prepayments in Rupiah and foreign currencies of Rp 3,489,765 and Rp 151,746 (2006: Rp 2,042,733 and Rp 1,094,158).

Interest receivable

Included in interest receivable is interest receivable from Government Bonds of Rp 363,008 (2006: Rp 318,452).

Security deposits and prepaid expenses

Included in this accounts are pledged security deposits for interbank transactions of Rp 13,026 (2006: Rp 3,769) and prepaid rent and maintenance of Rp 120,717 (2006: Rp 169,000).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

**16. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN AKTIVA LAIN-LAIN
(lanjutan)**

Premium atas call option (lihat Catatan 1c)

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Maret 2007 tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen premi atas call option yang telah dibayar.

Piutang atas penjualan efek-efek

Akun ini merupakan piutang atas penjualan efek-efek yang belum diselesaikan pada tanggal neraca. Piutang ini telah diterima di bulan April 2007.

17. KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban segera terdiri dari kiriman uang, dana setoran cek transaksi kliring, setoran pajak yang diterima oleh Bank sebagai bank penagih dan simpanan sementara yang belum diselesaikan.

18. SIMPANAN NASABAH

Simpanan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 45 dan 46.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2007
Rupiah	
- Giro	2,905,920
- Tabungan	9,694,047
- Deposito berjangka	<u>34,804,526</u>
	47,404,493
Mata uang asing	
- Giro	1,896,207
- Deposito berjangka	<u>4,913,242</u>
	6,809,449
Terdiri dari:	
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	270,753
- Pihak ketiga	<u>53,943,189</u>
	54,213,942

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Australia, Yen dan Euro.

b. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

	2007
- Deposito berjangka	<u>1,930,516</u>

16. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

Premium on call option (see Note 1c)

The Management believes that there is no permanent impairment in the value of premium paid on the call option as at 31 March 2007.

Receivables from sales of marketable securities

This account represent unsettled receivables from sales of marketable securities as at balance sheet date. The balance has been settled in April 2007.

17. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately consist of money transfers, clearing, tax collection received by Bank as collection bank and deposits transactions not yet settled.

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from related parties are disclosed in Note 40. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 45 and 46.

a. By type and currency

	2006		Rupiah
Current accounts	2,460,944		Current accounts -
Savings	7,957,017		Savings -
Time deposits	<u>26,609,516</u>		Time deposits -
	37,027,477		
Foreign currencies			Foreign currencies
Current accounts	1,805,864		Current accounts -
Time deposits	<u>6,343,733</u>		Time deposits -
	8,149,597		
Consist of:			
Related parties	40,484		Related parties -
Third parties	<u>45,136,590</u>		Third parties -
	45,177,074		

Deposits from customers in foreign currencies are denominated in United States Dollars, Singapore Dollars, Australian Dollar, Yen and Euro.

b. Amounts blocked and pledged as loan collateral

	2006		
Time deposits	<u>1,750,382</u>		

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 45 dan 46.

Berdasarkan jenis dan mata uang

	2007	2006	
Pihak ketiga Rupiah			Third parties Rupiah
- Giro	219,718	113,415	Current accounts -
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	3,129,152	2,127,302	Deposits and deposits on call -
- <i>Call money</i>	<u>1,807,360</u>	<u>1,578,000</u>	Call money -
	5,156,230	3,818,717	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	911,960	906,208	Deposits and deposits on call -
- <i>Call money</i>	<u>832,657</u>	<u>-</u>	Call money -
	1,744,617	906,208	
	<u>6,900,847</u>	<u>4,724,925</u>	

Simpanan dari bank lain dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.

20. KEWAJIBAN AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

	2007	2006	
Pihak ketiga Rupiah	31,590	11,537	Third parties Rupiah
Mata uang asing	<u>533,145</u>	<u>528,109</u>	Foreign currencies
	<u>564,735</u>	<u>539,646</u>	

Kewajiban akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen dan Euro.

21. OBLIGASI YANG DITERBITKAN

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 45 dan 46.

	2007	2006	
Rupiah			Rupiah
Nilai nominal	1,250,000	500,000	Nominal value
Dikurangi:			Less:
Pokok obligasi yang telah jatuh tempo	(23,625)	-	Matured bond principal
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(5,500)	(4,058)	Unamortised bonds' issuance cost
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	<u>(33,913)</u>	<u>-</u>	Elimination for consolidation purposes
Bersih	1,186,962	495,942	Net

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 45 and 46.

By type and currency

	2007	2006	
Pihak ketiga Rupiah			Third parties Rupiah
- Current accounts -			Current accounts -
Deposits and deposits on call -			Deposits and deposits on call -
Call money -			Call money -
	5,156,230	3,818,717	
Mata uang asing			Foreign currencies
Deposits and deposits on call -			Deposits and deposits on call -
Call money -			Call money -
	1,744,617	906,208	
	<u>6,900,847</u>	<u>4,724,925</u>	

Deposits from other banks in foreign currencies are denominated in United States Dollars and Singapore Dollars.

20. ACCEPTANCE PAYABLES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 45.

	2007	2006	
Pihak ketiga Rupiah	31,590	11,537	Third parties Rupiah
Mata uang asing	<u>533,145</u>	<u>528,109</u>	Foreign currencies
	<u>564,735</u>	<u>539,646</u>	

Acceptance payables in foreign currencies are denominated in United States Dollars, Yen and Euro.

21. BONDS ISSUED

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 45 and 46.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
 (Expressed in million Rupiah)

21. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Pada tanggal 6 Mei 2003, ADMF menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003 (Obligasi I) dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 terbagi atas Seri A dan Seri B. Obligasi I ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2008 dan memiliki suku bunga bersifat tetap sebesar 14,125% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2003 dan berakhir pada tanggal 6 Mei 2008.

Obligasi I ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 476.375 (lihat Catatan 10).

Pada tanggal 8 Juni 2006, ADMF menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 (Obligasi II) dengan nilai nominal sebesar Rp 750.000. Obligasi II ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A, B dan C yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2009, 8 Juni 2010 dan 8 Juni 2011. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 8 September 2006 dan berakhir pada tanggal 8 Juni 2009 untuk Seri A, 8 Juni 2010 untuk Seri B dan 8 Juni 2011 untuk Seri C.

Obligasi II dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 450.000 (lihat Catatan 10).

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 45 dan 46.

Berdasarkan jenis dan mata uang

	2007	2006	Third parties Rupiah
Pihak ketiga Rupiah			
- Pinjaman penerusan	39,335	60,610	Two-step loans -
- Bank Indonesia	106,668	118,511	Bank Indonesia -
- PT Bank Central Asia Tbk	50,000	75,000	PT Bank Central Asia Tbk -
- Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain	50,000	50,000	Placements by other banks/ financial institutions
- International Finance Corporation (IFC)	275,250	-	International Finance -
- PT Bank Lippo Tbk	108,333	140,000	Corporation (IFC) PT Bank Lippo Tbk -
- PT Permodalan Nasional Madani (PNM)	85,523	113,923	PT Permodalan Nasional Madani - (PNM)
	<u>715,109</u>	<u>558,044</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain	-	69,667	Placements by other banks/ financial institutions
- Pinjaman penerusan	6,642	13,197	Two-step loans -
- Pinjaman Bankers Acceptance	47,269	551,217	Bankers Acceptance -
	<u>53,911</u>	<u>634,081</u>	
	<u>769,020</u>	<u>1,192,125</u>	

21. BONDS ISSUED (continued)

On 6 May 2003, ADMF issued Adira Dinamika Multi Finance I Bonds Year 2003 (Bonds I) with a nominal value of Rp 500,000 and consisting of Series A and Series B. Bonds I will mature on 6 May 2008 and bear a fixed interest rate at 14.125% per annum. Interest is paid on a quarterly basis started from 6 August 2003 until 6 May 2008.

Bonds I are secured by consumer financing receivables of Rp 476,375 (see Note 10).

On 8 June 2006, ADMF issued Adira Dinamika Multi Finance II Bonds Year 2006 (Bonds II) with a nominal value of Rp 750,000. Bonds II consist of Series A, B and C which will mature on 8 June 2009, 8 June 2010 and 8 June 2011, respectively. Interest is paid on a quarterly basis started from 8 September 2006 until 8 June 2009 for Series A, 8 June 2010 for Series B and 8 June 2011 for Series C.

Bonds II are secured by consumer financing receivables of Rp 450,000 (see Note 10).

22. BORROWINGS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 45 and 46.

By type and currency

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman penerusan

Pinjaman penerusan terdiri dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari berbagai lembaga pembiayaan internasional melalui Bank Indonesia, yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia. Pinjaman ini jatuh tempo pada tahun 2005 - 2013 dengan tingkat suku bunga pertahun berkisar antara 6,41%-12,67% (2006: 2,54% - 10,64%).

Bank Indonesia

Akun ini merupakan fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada pengusaha kecil dalam bentuk kredit investasi dan kredit modal kerja.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2009 – 2019 dengan tingkat suku bunga tetap per tahun berkisar antara 3% – 9%.

PT Bank Lippo Tbk (Lippo)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman ADMF yang diperoleh dari PT Bank Lippo Tbk yang dapat diperpanjang sebesar Rp 150.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 110% dari jumlah saldo pinjaman (lihat Catatan 10). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2009 dengan tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 13,25% - 14,00%.

Semua persyaratan perjanjian yang berkaitan dengan fasilitas pinjaman yang diterima oleh ADMF telah dipenuhi pada tanggal 31 Maret 2007.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Anak perusahaan dari BCA yang dapat diperpanjang sebesar Rp 75.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 120% dari jumlah saldo pinjaman (lihat Catatan 10). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2008 dengan tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 12,75% - 13,50%.

Semua persyaratan perjanjian yang berkaitan dengan fasilitas pinjaman yang diterima oleh Anak Perusahaan telah dipenuhi pada tanggal 31 Maret 2007.

22. BORROWINGS (continued)

Two-step loans

Two-step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from international funding institutions through Bank Indonesia which are used to finance specific projects in Indonesia. These facilities will mature in 2005 - 2013 and bear annual interest rates ranging from 6.41%-12.67% (2006: 2.54% - 10.64%).

Bank Indonesia

This account represents credit facilities obtained from Bank Indonesia which are channelled to the Bank's small scale customers in the form of investment loans and working capital loans.

These facilities will mature in 2009 – 2019 and bear annual fixed interest rates ranging from 3% – 9%.

PT Bank Lippo Tbk (Lippo)

This account represents a revolving credit facility obtained by ADMF from PT Bank Lippo Tbk amounting to Rp 150,000. This facility is secured by consumer financing receivables with a minimum total amount of 110% of total outstanding borrowing (see Note 10). The facility will mature on 15 May 2009 and bears annual interest rate ranging from 13.25% - 14.00%.

All covenants in relation to borrowing facility received by ADMF are fulfilled as at 31 March 2007.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

This account represents a revolving credit facility obtained by the Subsidiary from BCA amounting to Rp 75,000. This facility is secure by consumer financing receivables with a minimum total amount of 120% of total outstanding borrowing (see Note 10). The facility will mature on 14 March 2008 and bears annual interest rates of 12.75% - 13.50%.

All covenants in relation to borrowing facilities received by ADMF are fulfilled as at 31 March 2007.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman ADMF yang diperoleh dari BNI yang dapat diperpanjang sebesar Rp 165.000. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp 2.000 (lihat Catatan 6a) dan aktiva tetap berupa tanah dan bangunan (lihat Catatan 15). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2006 dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 15,5%.

Semua persyaratan perjanjian yang berkaitan dengan fasilitas pinjaman yang diterima oleh ADMF telah dipenuhi pada tanggal 31 Maret 2006. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Maret 2006.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Bank dari PNM dalam bentuk kredit likuiditas, terdiri dari fasilitas kredit untuk Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA) dan Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro (KPKM).

Pinjaman KPKM telah dilunasi di bulan Nopember 2006.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2007 - 2014 dengan tingkat suku bunga tetap per tahun berkisar antara 3% - 9%.

Pinjaman Bankers Acceptance

Akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari bank-bank luar negeri. Pada tanggal 31 Maret 2007, pinjaman ini adalah US\$ 5.180.009 atau setara dengan Rp 47.269 dengan tingkat suku bunga USD berkisar antara 5,62% - 5,67% per tahun.

**Deutsche Investitions-und
Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)**

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman jangka panjang ADMF dari Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) dengan batas maksimum kredit sejumlah US\$ 30.000.000 atau setara Rupiah. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 7 Juni 2009, 7 Desember 2009, 7 Juni 2010 dan 7 Desember 2010 dengan cicilan pokok pinjaman yang sama sebanyak 4 kali. Pada tanggal 31 Maret 2007, fasilitas ini belum dicairkan.

22. BORROWINGS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

This account represents a revolving credit facility obtained by ADMF from BNI amounting to Rp 165,000. This facility is secured by time deposit of Rp 2,000 (see Note 6a) and fixed assets, which are building and land (see Note 15). The facility will mature on 31 December 2006 and annual interest rate of 15.5%.

All covenants in relation to borrowing facilities received by ADMF are met as at 31 March 2006. This outstanding balance has been settled in March 2006.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

This account represents credit facilities obtained by the Bank from PNM in the form of liquidity credits consisting of loans for primary cooperative members (KKPA) and small-scale and micro business loans (KPKM).

KPKM facility has been settled in November 2006.

These facilities will mature in 2007 - 2014, bear annual fixed interest rates ranging from 3% - 9%.

Bankers Acceptance

This account represents interbank borrowings obtained by the Bank from various foreign banks. As at 31 March 2007, this borrowing US\$ 5,180,009 or equivalent Rp 47,269 bear annual USD interest rates ranging from 5.62% - 5.67%.

**Deutsche Investitions-und
Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)**

This account represents long-term loan facility obtained by ADMF from Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) with a maximum credit limit amounting to US\$ 30,000,000 or Rupiah equivalent. This loan facility will be due on 7 June 2009, 7 December 2009, 7 June 2010 and 7 December 2010, respectively, with 4 equal loan principal instalments. As at 31 March 2007, there are no drawdowns on this facility.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**Deutsche Investitions-und
 Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) (lanjutan)**

Selama pinjaman belum dilunasi, Anak Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, mempunyai rasio pinjaman terhadap ekuitas melebihi rasio 10:1, memberikan pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lebih dari Rp 50.000, rasio biaya terhadap pendapatan melebihi rasio 75% dan rasio pinjaman yang bermasalah melebihi rasio 6%.

23. PAJAK PENGHASILAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2007	2006	
Bank			Bank
Pajak penghasilan badan	-	24,930	Corporate income tax
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	1,450	-	Corporate income tax
	<u>1,450</u>	<u>24,930</u>	

b. Hutang pajak

	2007	2006	
Bank			Bank
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
- Pasal 21	47,400	8,266	Article 21 -
- Pasal 23 / 26	4,686	2,735	Articles 23 / 26 -
- Pajak penghasilan badan	52,417	-	Corporate income tax -
Pajak Pertambahan Nilai	1,651	607	Value Added Tax
	<u>106,154</u>	<u>11,608</u>	
Anak Perusahaan			Subsidiaries
- Pajak penghasilan badan	11,659	44,377	Corporate income tax -
- Pajak penghasilan lainnya	6,285	2,318	Other income taxes -
	<u>17,944</u>	<u>46,695</u>	
	<u>124,098</u>	<u>58,303</u>	

c. Beban pajak penghasilan

	2007	2006	
Bank			Bank
Kini	172,578	77,064	Current
Tangguhan	22,519	18,960	Deferred
	<u>195,097</u>	<u>96,024</u>	
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Kini	42,781	56,130	Current
Tangguhan	4,522	(6,473)	Deferred
	<u>47,303</u>	<u>49,657</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	215,359	133,194	Current
Tangguhan	27,041	12,487	Deferred
	<u>242,400</u>	<u>145,681</u>	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
 (Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk periode 3 bulan yang berakhir 31 Maret 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Laba konsolidasian sebelum pajak	752,403	425,586	<i>Consolidated income before tax</i>
Laba bersih sebelum pajak - Anak Perusahaan	(75,223)	(78,951)	<i>Net income before tax – Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak - Bank	677,180	346,635	<i>Income before tax - Bank</i>
Bagian atas laba Anak Perusahaan	(98,219)	(87,882)	<i>Equity in net income of Subsidiaries</i>
	578,961	258,753	
Perbedaan waktu			Timing differences
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas:			<i>Differences between commercial and tax amounts on:</i>
- Penyisihan kerugian atas aktiva produktif	65,524	(97,955)	<i>Allowance for possible losses - on earning assets</i>
- Kerugian yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah bersih	(4,838)	4,676	<i>Unrealised losses from - changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net Depreciation -</i>
- Penyusutan	8,678	16,871	
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	66,065	14,571	<i>Provision for employee benefits -</i>
- Penyisihan penurunan nilai wajar agunan yang diambil alih	(10,994)	3,542	<i>Provision for decline in fair value - of repossessed assets</i>
- Lain-lain	(199,500)	(4,904)	<i>Others -</i>
	(75,065)	(63,199)	
Perbedaan tetap			Permanent differences
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas:			<i>Differences between commercial and tax amounts on:</i>
- Penyisihan kerugian atas aktiva produktif	(9,087)	57,733	<i>Allowance for possible losses - on earning assets</i>
- Penghapus-bukuan pinjaman	104,340	45,650	<i>Loans written-off -</i>
- Penyusutan aktiva tetap	5,001	4,766	<i>Depreciation -</i>
- Lain-lain	(28,830)	(46,767)	<i>Others -</i>
	71,424	61,382	
Penghasilan kena pajak	575,320	256,936	<i>Taxable income</i>
Pajak penghasilan badan	172,578	77,064	<i>Corporate income tax expense</i>
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka Pasal 25	120,161	101,994	<i>Prepaid tax article 25</i>
Estimasi kekurangan/(kelebihan) pajak penghasilan badan	52,417	(24,930)	<i>Estimate under/(over) payment of corporate income tax payable</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
 (Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan tersebut diatas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Laba sebelum pajak – Bank			<i>Income before tax – Bank net of equity in net income/loss of Subsidiaries</i>
setelah dikurangi bagian laba atas laba Anak Perusahaan	578,961	258,753	<i>Income tax expense</i>
Pajak penghasilan	195,097	96,024	
Pajak dihitung pada tarif pajak progresif	173,670	77,609	<i>Tax calculated at progressive rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	21,427	18,415	<i>Non deductible expenses</i>
	195,097	96,024	

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 1998 dan 1999

Pada tahun 2003, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 1998 dan 1999 dan sehubungan dengan penggabungan usaha Bank dengan 8 BTO. SKP tersebut menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak yang dipotong dan pajak pertambahan nilai atas Bank dan 8 BTO masing-masing sebesar Rp 40.457 dan Rp 54.345.

Kekurangan bayar tersebut diatas telah disetujui dan telah seluruhnya dilunasi oleh Bank dan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan sebesar Rp 40.457 dan akun kompensasi biaya penggabungan usaha sebesar Rp 54.345.

Selain itu, Kantor Pelayanan Pajak juga telah melakukan koreksi atas pajak penghasilan badan tahun 1998 dan 1999 masing-masing sebesar Rp 4.768.889 dan Rp 20.129.570. Hal ini mengakibatkan Bank mempunyai penghasilan kena pajak sebesar Rp 12.395.042 dan bukan posisi kerugian fiskal Rp 7.734.528, seperti yang dilaporkan Bank untuk tahun fiskal 1999. Penyesuaian ini tidak menimbulkan hutang pajak bagi Bank untuk tahun fiskal 2003 karena jumlah ini dapat dikompensasi dengan kerugian fiskal tahun 1998.

23. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (continued)

The above corporate tax calculation is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Bank lodges its annual corporate tax return.

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Bank's profit before tax is as follows:

	2007	2006	
Laba sebelum pajak – Bank			<i>Income before tax – Bank net of equity in net income/loss of Subsidiaries</i>
setelah dikurangi bagian laba atas laba Anak Perusahaan	578,961	258,753	<i>Income tax expense</i>
Pajak penghasilan	195,097	96,024	
Pajak dihitung pada tarif pajak progresif	173,670	77,609	<i>Tax calculated at progressive rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	21,427	18,415	<i>Non deductible expenses</i>
	195,097	96,024	

Bank

Tax audit for fiscal year 1998 and 1999

In 2003, the Bank received tax assessments for fiscal years 1998 and 1999 and in relation to the audit of the merger with 8 BTOS. The assessments confirmed underpayments of employee income tax, withholding tax and value added tax for the Bank and 8 BTOS of Rp 40,457 and Rp 54,345, respectively.

The above underpayments were agreed and paid by the Bank and charged to the current year consolidated statement of income of Rp 40,457 and compensation for merger costs account of Rp 54,345 respectively.

In addition, the Tax Office reassessed the tax losses for the Bank's 1998 and 1999 fiscal years of Rp 4,768,889 and Rp 20,129,570 respectively. This resulted in a taxable income position of Rp 12,395,042 instead of a tax loss of Rp 7,734,528, as previously reported by the Bank in its 1999 fiscal year. This adjustment did not result in a tax payable for the Bank for fiscal year 2003 as it was fully compensated with the 1998 tax losses carried forward.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Manajemen Bank menyetujui koreksi terhadap pajak penghasilan tahun fiskal 1998 dan hanya menyetujui koreksi sebesar Rp 71.811 untuk tahun fiskal 1999.

Pada bulan Juli 2004, Bank telah mengajukan permohonan banding atas SKP untuk tahun fiskal 1999 tersebut dan ditolak oleh Pengadilan Pajak. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak ke Mahkamah Agung pada bulan Nopember 2005.

Pemeriksaan pajak tahun 2000 dan 2001

Pada tahun 2004, Bank menerima SKP hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2000 dan 2001, yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 28.101 dan Rp 26.589, setelah dikompensasi dengan kelebihan pembayaran pajak penghasilan karyawan dan pajak penghasilan badan tahun 2000. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp 19.769. Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKP PPN tersebut pada bulan Januari 2005.

Pada bulan Desember 2005, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan tersebut. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2006. Walaupun berkeberatan dengan SKP PPN dan sesuai dengan Undang-Undang Pajak, Bank telah membayar seluruh kekurangan bayar tersebut di atas. Pada tanggal 16 Maret 2007, Pengadilan Pajak telah memutuskan atas permohonan banding Bank dimana pengadilan pajak mengabulkan seluruh permohonan banding Bank yang berkaitan dengan PPN. Keputusan tertulis atas permohonan banding tersebut telah diterima oleh Bank tanggal 20 April 2007.

23. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (continued)

The Bank's Management agreed with the assessment related to the 1998 fiscal year and only agreed with an assessment of Rp 71,811 for the 1999 fiscal year.

In July 2004, the Bank has submitted an appeal letter in respect of the 1999 assessment which was rejected by the Tax Court. The bank has submitted request for reconsideration on the decision made by Tax Court to Supreme Court in November 2005.

Tax audit for the fiscal years 2000 and 2001

In 2004, the Bank received tax assessment letters for the fiscal years 2000 and 2001, which confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax article 23/26, final tax article 4(2) and Value Added Tax (VAT) of Rp 28,101 and Rp 26,589, respectively after being compensated with the tax overpayment of the 2000 employee income tax and corporate income tax. The result of the audit has been agreed by the Management, except for the assessment on the VAT underpayment of Rp 19,769. The Bank has submitted an objection letter on the VAT underpayment in January 2005.

In December 2005, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter. The Bank has submitted an appeal to the Tax Court in March 2006. Despite the disagreement on the VAT exposure and in accordance with the Tax Laws, all underpayments have been paid by the Bank. On 16 March 2007, the Tax Court has decided the Bank's appeal, whereas the Tax Court accepted the Bank's appeal for the VAT. The written decision has been received by the Bank on 20 April 2007.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2004

Pada bulan Desember 2006, Bank menerima SKP hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2004, yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan badan, pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah sebesar Rp 25.661. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank dan kurang bayar telah dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan, dan telah dibayar di bulan Januari 2007.

d. Aktiva pajak tangguhan

	2007
Aktiva pajak tangguhan:	
- Penyisihan kerugian aktiva produktif	66,853
- Rugi penurunan nilai efek-efek yang belum direalisasi	(71,364)
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	67,129
- Penyisihan penurunan nilai wajar barang jaminan yang diambil alih	7,720
- Lain-lain	<u>(26,439)</u>
Jumlah aktiva pajak tangguhan	<u>43,899</u>

Sejak tahun 2006, Bank mengakui porsi pajak tangguhan atas kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual. Saldo untuk tahun 2005 dan 2004 tidak signifikan.

e. Kewajiban pajak tangguhan

Anak Perusahaan

	2007
Kewajiban pajak tangguhan:	
- Penyisihan kerugian piutang	13,501
- Cadangan atas biaya gaji dan kesejahteraan pegawai	2,046
- Penyisihan penurunan aktiva yang diambil alih	3,926
- Cadangan atas imbalan kerja dan manfaat pensiun	9,124
- Biaya provisi dan administrasi yang ditangguhkan	(1,196)
- Beban tangguhan	(161,315)
- Penyusutan aktiva tetap	(7,903)
- Biaya perolehan nasabah ditangguhkan	
- Lain-lain	
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	<u>(141,817)</u>

23. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (continued)

Tax audit for the fiscal year 2004

In December 2006, the Bank received tax assessment letters for fiscal year 2004, which confirmed the underpayment of corporate income tax, employee income tax, withholding tax article 23/26, final tax article 4(2) and Value Added Tax (VAT) of Rp 25,661. The result of the audit has been agreed by the Bank's Management and the underpayment has been charged to the current year consolidated statement of income, and subsequently paid in January 2007.

d. Deferred tax asset

	2007	2006	Deferred tax asset:
- Penyisihan kerugian aktiva produktif	66,853	36,864	Allowance for possible losses on earning assets
- Rugi penurunan nilai efek-efek yang belum direalisasi	(71,364)	6,554	Unrealised loss from decline
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	67,129	51,655	Provision for employee benefits
- Penyisihan penurunan nilai wajar barang jaminan yang diambil alih	7,720	17,125	Provision for decline in fair value of repossessed assets
- Lain-lain	<u>(26,439)</u>	<u>22,576</u>	Others
Jumlah aktiva pajak tangguhan	<u>43,899</u>	<u>134,774</u>	Total deferred tax asset

Starting year 2006, the Bank recognised the deferred tax portion of unrealised losses/(gains) from changes in fair value of available for sale marketable securities and Government Bonds. For the years 2004 and 2005 these balances were considered immaterial.

e. Deferred tax liabilities

Subsidiaries

	2007	2006	Deferred tax liabilities:
Kewajiban pajak tangguhan:			Allowance of possible losses
- Penyisihan kerugian piutang	13,501	5,331	-
- Cadangan atas biaya gaji dan kesejahteraan pegawai	2,046	4,895	Accrual for employee cost
- Penyisihan penurunan aktiva yang diambil alih	3,926	1,267	Provision for decline in value of foreclosed assets
- Cadangan atas imbalan kerja dan manfaat pensiun	9,124	4,471	Provision for pension and employees benefit
- Biaya provisi dan administrasi yang ditangguhkan	(1,196)	(5,772)	Administration and provision
- Beban tangguhan	(161,315)	(110,304)	Deferred charges
- Penyusutan aktiva tetap	(7,903)	(5,749)	Fixed assets depreciation
- Biaya perolehan nasabah ditangguhkan			Deferred of consumer refersal cost
- Lain-lain			Others
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	<u>(141,817)</u>	<u>(105,861)</u>	Deferred tax liabilities

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
 (Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

e. Kewajiban pajak tangguhan (lanjutan)

Anak Perusahaan (ADMF) memiliki perbedaan perlakuan komersial akuntansi dan pajak atas insentif yang dibayar kepada dealer untuk mendapatkan bisnis baru. Perlakuan ini sesuai dengan surat penegasan dari kantor pajak.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat meneliti atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

24. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Biaya yang harus dibayar dan kewajiban lain-lain dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

23. INCOME TAX (continued)

e. Deferred tax liabilities (continued)

The Subsidiary (ADMF) has a different commercial accounting and tax treatments for the incentives paid to dealers for acquiring new business. This treatment is in line with a private tax ruling from tax office.

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessments. The tax authorities may assess or amend taxes within ten years from the date the tax becomes due for payment.

24. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

Accruals and other liabilities with related parties are disclosed in Note 40. Information in respect of maturities is disclosed in Note 45.

	2007	2006	
Kompensasi biaya penggabungan usaha 8 BTO	29,770	32,771	Compensation for merger costs 8 BTOS
Hutang bunga	347,554	313,820	Interest payable
Biaya yang masih harus dibayar	443,050	276,126	Accrued expenses
Penyisihan imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 36)	257,065	171,507	Provision for employee benefit (see Note 36)
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	553,600	1,226,547	Accrued purchase of marketable securities
Hutang dividen (lihat Catatan 28)	664,589	-	Dividend payable (see Note 28)
Hutang kepada dealer	84,212	38,136	Payable to dealers
Provisi pinjaman diterima dimuka	94,661	128,939	Unearned fees and commissions
Pembayaran ke merchant	45,636	8,530	Merchant payment
Hutang reasuransi	45,517	-	Reinsurance payable
Estimasi klaim retensi sendiri	39,703	-	Estimated own retention claims
Cadangan biaya lainnya	19,808	22,753	Other provisions
Lain-lain	<u>303,455</u>	<u>225,613</u>	Others
	<u>2,928,620</u>	<u>2,444,742</u>	

Saldo di atas terdiri atas biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp 2.790.857 dan mata uang asing sebesar Rp 137.763 (2006: Rp 1.373.289 dan Rp 1.071.453).

The above balance consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp 2,790,857 and in foreign currencies of Rp 137,763 (2006: Rp 1,373,289 and Rp 1,071,453).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

24. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Kompensasi biaya penggabungan usaha 8 BTO

Kompensasi biaya penggabungan usaha merupakan cadangan beban-beban sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank, yang antara lain terdiri dari biaya pemutusan hubungan kerja, biaya *legal*, dan biaya lindung nilai untuk menutupi risiko kerugian valuta asing.

Penggunaan kompensasi selama periode 3 bulan yang berakhir 31 Maret 2007 adalah sebesar Rp 355 (2006: Rp 674).

Bank telah mendapatkan persetujuan dari BPPN pada tanggal 30 Januari 2003 atas pertanggungjawaban penggunaan kompensasi biaya ini sampai dengan tanggal 30 Nopember 2002. BPPN juga memberikan wewenang kepada Bank atas penggunaan sisa kompensasi merger.

Biaya yang masih harus dibayar

Akun ini terdiri dari cadangan untuk bonus karyawan sebesar Rp 84.212 (2006: Rp 171.507) dan sisanya merupakan cadangan untuk biaya operasional Bank dan Anak Perusahaan.

Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar

Akun ini merupakan hutang atas pembelian obligasi yang belum diselesaikan pada tanggal neraca. Hutang ini telah dibayar di bulan April 2007.

25. PINJAMAN SUBORDINASI

	2007
Pinjaman subordinasi	671,701
Surat berharga subordinasi	<u>2,733,219</u>
	<u>3,404,920</u>

Pinjaman subordinasi

Saldo sebesar Rp 671.701 (2006: Rp 680.984) merupakan pinjaman subordinasi yang diperoleh Bank dari Bank Indonesia dan pemegang saham BTO yang bergabung dengan Bank. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal dan terakhir pada tahun 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2007 pinjaman subordinasi eks pemegang saham BTO sejumlah Rp 124.320 (2006: Rp 124.320) sudah jatuh tempo.

24. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Compensation for merger costs 8 BTOs

Compensation for merger costs is a provision for expenditures incurred in relation to the Bank's merger with 8 BTOs, consisting of among others termination of employees, legal costs, and hedging costs to cover the Bank's foreign currency exposures.

The utilization of this provision was Rp 355 for the 3 months periods ended 31 March 2007 (2006: Rp 674).

The Bank obtained approval from IBRA on 30 January 2003 regarding the utilisation of this provision up to 30 November 2002. IBRA also gave the authority to the Bank to utilise the remaining balance of this provision.

Accrued expenses

This account represents accrual for employees bonus of Rp 84,212 (2006: Rp 171,507) and the rests represent accruals in relation to operational costs of the Bank and the Subsidiaries.

Accrued purchase of marketable securities

This account represents unsettled purchase of bond as at balance sheet date. The balance has been settled in April 2007.

25. SUBORDINATED DEBTS

	2006	
	680,984	Subordinated loans
	<u>2,713,177</u>	Subordinated notes
	<u>3,394,161</u>	

Subordinated loans

Balance of Rp 671,701 (2006: Rp 680,984) represents loans received by the Bank from Bank Indonesia and the former shareholders of BTO banks which merged with the Bank. These loans will mature on various dates, the latest in 2017.

As at 31 March 2007 subordinated loans of the former shareholders of the BTO banks amounting to Rp 124,320 (2006: Rp 124,320) have matured.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman subordinasi (lanjutan)

Bank telah menerima surat dari Departemen Keuangan Republik Indonesia, tertanggal 17 Januari 2007 berkaitan dengan penyelesaian pinjaman subordinasi eks pemegang saham BTO.

Saat ini Bank sedang berusaha untuk mendapatkan kejelasan lebih lanjut dari instansi terkait mengenai isi surat tersebut.

Pada tanggal 30 Maret 2004 Bank melalui cabang *Cayman Islands* menerbitkan surat berharga subordinasi sebesar US\$ 300 juta dan dicatatkan di *Singapore Stock Exchange*. Surat berharga ini adalah kewajiban subordinasi Bank dan bersifat *unsecured*. Surat berharga ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2014 dengan opsi tanggal pelunasan pada tanggal 30 Maret 2009.

Surat berharga subordinasi

	2007	2006	
Nilai nominal	2,737,500	2,719,650	
Dikurangi:			
Diskonto yang belum diamortisasi	(4,281)	(2,473)	
Nilai bersih	2,733,219	2,717,177	
Biaya amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	558	564	

Surat berharga ini memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 7,65% per tahun, dibayarkan setiap enam bulan setiap tanggal 30 Maret dan 30 September tiap tahunnya. Kecuali dilunasi pada tanggal 30 Maret 2009, tingkat bunga akan ditentukan kembali berdasarkan tingkat bunga Tresuri Amerika Serikat untuk jangka waktu 5 tahun ditambah 7,62% (762 poin) per tahun mulai dari tanggal tersebut. Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah DB Trustees (Hong Kong) Limited.

Untuk keperluan perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum (CAR), seluruh pinjaman subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap kecuali pinjaman subordinasi eks pemegang saham BTO.

26. MODAL PINJAMAN

Modal pinjaman sebesar Rp 155.000 ini diperoleh dari PT Danamon International, eks pemegang saham pengendali, berdasarkan perjanjian tanggal 4 September 1997. Jangka waktu modal pinjaman ini adalah 8 tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 5 September 2005.

25. SUBORDINATED DEBTS (continued)

Subordinated loans (continued)

The Bank has received a letter from Ministry of Finance Republic of Indonesia dated 17 January 2007 regarding the settlement of the subordinated loan of the former shareholders of the BTO banks.

Currently the Bank is seeking further clarification from the relevant authorities on the contents of the letter.

On 30 March 2004, the Bank through its Cayman Islands branch, issued US\$ 300 million subordinated notes listed on the Singapore Stock Exchange. These notes are unsecured and subordinated to all other obligations of the Bank. These notes will mature on 30 March 2014, with an optional redemption date for the Bank on 30 March 2009.

Subordinated notes

	2007	2006	
Nilai nominal	2,737,500	2,719,650	<i>Nominal value</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(4,281)	(2,473)	<i>Unamortised discount</i>
Nilai bersih	2,733,219	2,717,177	<i>Net balance</i>
Biaya amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	558	564	<i>Amortisation costs charged to consolidated statement of income</i>

The notes bear interest at a fixed rate of 7.65% per annum, payable semi-annually in arrears on 30 March and 30 September each year. Unless redeemed on 30 March 2009, the interest rate will be reset at the 5 year US Treasury rate plus 7.62% (762 basis points) per annum from that date. The trustee of the bond issuance is DB Trustees (Hong Kong) Limited.

For the purpose of calculating the Capital Adequacy Ratio (CAR), the above subordinated debts are treated as supplementary capital except for subordinated loans of the former shareholders of the BTO.

26 LOAN CAPITAL

Loan capital of Rp 155,000 was obtained from PT Danamon International, a former controlling shareholder of the Bank, based on an agreement dated 4 September 1997. The term of the loan capital is 8 years and it matured on 5 September 2005.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
 (Expressed in million Rupiah)

26. MODAL PINJAMAN (lanjutan)

Bank telah menerima surat dari Departemen Keuangan Republik Indonesia, tertanggal 28 Desember 2006 dan surat dari Bank Indonesia tertanggal 16 Januari 2007 berkaitan dengan penyelesaian modal pinjaman diatas.

Saat ini Bank sedang berusaha untuk mendapatkan kejelasan lebih lanjut dari instansi terkait mengenai isi surat tersebut.

27. MODAL SAHAM

26 LOAN CAPITAL (continued)

The Bank has received a letter from Ministry of Finance Republic of Indonesia dated 28 December 2006 and a letter from Bank Indonesia dated 16 January 2007 regarding the settlement of the above referred loan capital.

Currently the Bank is seeking further clarification from the relevant authorities on the contents of the letters.

27. SHARE CAPITAL

31 Maret/March 2007

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham)				
Masyarakat	22,400,000	0.45%	1,120,000	Public
Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham)				
Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd.	3,424,842,220	68.87%	1,712,421	Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd.
Morgan Stanley Securities Ltd.	248,949,500	5.01%	124,475	Morgan Stanley Securities Ltd.
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	1,274,241,280	25.63%	637,121	Public (ownership interest below 5%)
Direksi	2,144,500	0.043%	1,072	Direktors
	4,950,177,500	99.55%	2,475,089	
	4,972,577,500	100.%	3,595,089	

31 Maret/March 2006

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham)				
Masyarakat	22,400,000	0.46%	1,120,000	Public
Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham)				
Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd.	3,424,842,220	69.59%	1,712,421	Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd.
Morgan Stanley Securities Ltd.	338,819,000	6.88%	169,409	Morgan Stanley Securities Ltd.
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	1,134,831,780	23.07%	567,417	Public (ownership interest below 5%)
Komisaris & Direksi	273,500	-	137	Commissioner & Directors
	4,898,766,500	99.54%	2,449,384	
	4,921,166,500	100.00%	3,569,384	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
 (Expressed in million Rupiah)

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada periode Januari - Maret 2007, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh bertambah sebanyak 26.820.500 saham. Hal ini disebabkan oleh adanya program E/MSOP (lihat Catatan 37).

Pemegang saham akhir AFI adalah Temasek Holding Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan dimiliki oleh Departemen Keuangan Singapura.

28. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut :

	Laba bersih untuk tahun buku/ <i>Net Income of financial year</i>		
	2006	2005	
Pembagian dividen	662,666	1,001,922	<i>Distribution of dividend</i>
Pembagian tantiem	42,040	59,030	<i>Distribution of tantiem</i>
Pembentukan cadangan umum dan wajib	13,253	20,032	<i>Allocation to general and legal reserve</i>
Saldo laba	<u>607,373</u>	<u>922,214</u>	<i>Retained earnings</i>
	<u>1,325,332</u>	<u>2,003,198</u>	

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 29 Maret 2007, memutuskan pembagian dividen untuk tahun 2006 kurang lebih sebesar Rp 662.666 atau Rp 131,44 untuk setiap lembar saham seri A dan B (nilai penuh). Pembayaran dividen akan dilakukan pada tanggal yang akan ditetapkan kemudian dalam tahun berjalan oleh dewan direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 22 Mei 2006, memutuskan estimasi pembagian dividen untuk tahun 2005 sebesar Rp 1.003.048 atau Rp 203 untuk setiap lembar saham seri A dan B (nilai penuh). Jumlah dividen yang dibayarkan pada tanggal 4 Juli 2006 adalah sebesar Rp 1.001.922 atau Rp 202,6 untuk setiap lembar saham seri A dan B (nilai penuh).

29. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Bank telah membentuk penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 82.050 (2006: Rp 48.954) sesuai dengan Undang-Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

27. SHARE CAPITAL (continued)

During the period January - March 2007, the number of shares issued and fully paid increase by 26,820,500 shares. This is due to the E/MSOP program (see Note 37).

The ultimate shareholder of AFI is Temasek Holding Pte. Ltd., an investment holding company based in Singapore which is wholly owned by the Minister of Finance (Inc.) of Singapore.

28. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years is as follows :

	Laba bersih untuk tahun buku/ <i>Net Income of financial year</i>		
	2006	2005	
Pembagian dividen	662,666	1,001,922	<i>Distribution of dividend</i>
Pembagian tantiem	42,040	59,030	<i>Distribution of tantiem</i>
Pembentukan cadangan umum dan wajib	13,253	20,032	<i>Allocation to general and legal reserve</i>
Saldo laba	<u>607,373</u>	<u>922,214</u>	<i>Retained earnings</i>
	<u>1,325,332</u>	<u>2,003,198</u>	

The Annual General Shareholders' meeting and the Extraordinary General Shareholders' meeting which was held at 29 March 2007, determined the estimated dividend distribution for the year 2006 of approximately Rp 662,666 or Rp 131.44 for each A and B series shares (full amount). The dividend pay out date would determine by board of directors at the later date within the year.

The Annual General Shareholders' Meeting which was held at 22 May 2006, determined the estimated dividend distribution for the year 2005 of Rp 1,003,048 or Rp 203 for each A and B series shares (full amount). The actual dividend was paid on 4 July 2006 amounted to Rp 1,001,922 or Rp 202.6 for each A and B series shares (full amount).

29. GENERAL AND LEGAL RESERVE

The Bank has a general and legal reserve of Rp 82,050 (2006: Rp 48,954) in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 1/1995 which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
 (Expressed in million Rupiah)

30. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 40.

	2007	2006	
Pinjaman yang diberikan	1,794,235	1,522,351	Loans
Obligasi Pemerintah	475,724	454,931	Government Bonds
Efek-efek dan tagihan lainnya	181,388	92,936	Marketable securities and bills receivable
Pendapatan pembiayaan konsumen	388,977	352,157	Consumer financing income
Penempatan pada bank lain	94,038	96,893	Placements with other banks
	<u>2,934,362</u>	<u>2,519,268</u>	

31. BEBAN BUNGA

Beban bunga kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 40.

	2007	2006	
Simpanan nasabah	875,704	961,730	Deposits from customers
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	320,445	289,778	Borrowings and deposits from other banks
Beban bunga dan keuangan atas pembiayaan konsumen	48,668	19,572	Interest and finance charges in relation to consumer financing
Lain-lain	30,511	22,937	Others
	<u>1,275,328</u>	<u>1,294,017</u>	

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2007	2006	
Beban kantor	187,977	149,976	Office expenses
Penyusutan	64,527	55,753	Depreciation
Sewa	43,955	39,841	Rental
Komunikasi	56,624	56,586	Communications
Iklan dan promosi	26,910	20,056	Advertising and promotion
Lain-lain	3,519	3,794	Others
	<u>383,512</u>	<u>326,006</u>	

33. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

	2007	2006	
Gaji dan upah	236,896	198,804	Salaries and wages
Tunjangan karyawan	333,951	215,883	Employee benefits
Pendidikan dan pelatihan	14,666	10,404	Education and training
Lain-lain	31,815	21,097	Others
	<u>617,328</u>	<u>446,188</u>	

Termasuk dalam tunjangan karyawan pada tahun 2007 adalah biaya pensiun dan imbalan kerja lainnya. Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Board of Management (termasuk Direksi) dan Komisaris sejumlah Rp 13.517 (2006: Rp 14.256).

Included in 2007 employee benefits are pension costs and other employee benefit. Salaries and other compensation benefits for Board of Management (included Directors) and Commissioners are Rp 13,517 (2006: Rp 14,256).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

34. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

	2007	2006	
Penerimaan kembali atas pinjaman yang telah dihapus-bukukan	15,898	-	<i>Recoveries of loan write-offs</i>
Lain-lain	<u>34,190</u>	<u>8,420</u>	<i>Others</i>
	<u>50,088</u>	<u>8,420</u>	

35. BEBAN BUKAN OPERASIONAL

	2007	2006	
Kerugian atas penjualan aktiva yang diambil alih	62,147	86,198	<i>Loss on disposal of foreclosed assets</i>
Amortisasi goodwill (lihat Catatan 14)	<u>20,871</u>	<u>21,743</u>	<i>Goodwill amortisation (see Note 14)</i>
Lain-lain	<u>41,825</u>	<u>25,460</u>	<i>Others</i>
	<u>124,843</u>	<u>133,401</u>	

**36. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA
LAINNYA**

Dana pensiun

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2007, dan 2006, iuran pegawai dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 6,25% dari penghasilan dasar.

Untuk periode 3 bulan yang berakhir 31 Maret 2007, biaya pensiun sebesar Rp 5.697 (2006: Rp 5.306) telah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kerja lainnya

Bank

Kewajiban atas imbalan kerja panjang dan pasca kerjasama lainnya meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon dan kompensasi lainnya dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaris (PT Watson Wyatt Purbajaga) dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris tanggal 11 Mei 2006 dalam menghitung kewajiban imbalan kerja per tanggal 31 Desember 2006 dan 2005:

34. NON-OPERATING INCOME

	2007	2006	
Penerimaan kembali atas pinjaman yang telah dihapus-bukukan	15,898	-	<i>Recoveries of loan write-offs</i>
Lain-lain	<u>34,190</u>	<u>8,420</u>	<i>Others</i>
	<u>50,088</u>	<u>8,420</u>	

35. NON OPERATING EXPENSES

	2007	2006	
Kerugian atas penjualan aktiva yang diambil alih	62,147	86,198	<i>Loss on disposal of foreclosed assets</i>
Amortisasi goodwill (lihat Catatan 14)	<u>20,871</u>	<u>21,743</u>	<i>Goodwill amortisation (see Note 14)</i>
Lain-lain	<u>41,825</u>	<u>25,460</u>	<i>Others</i>
	<u>124,843</u>	<u>133,401</u>	

**36. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE
BENEFITS**

Pension plan

The Bank has a defined contribution retirement program covering its qualified permanent employees, which is administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As at 31 March 2007 and 2006, the employees' and Bank's contributions are 3.75% and 6.25% respectively of the employees' base salaries.

For the 3 months period ended 31 March 2007, pension costs amounting to Rp 5,697 (2006: Rp 5,306) were charged to the consolidated statement of income.

Other employee benefits

Bank

The liability for long-term and post employment employee benefits consist of service payments, severance payments, termination benefits and other compensations is calculated by a licensed actuarial consulting firm (PT Watson Wyatt Purbajaga) using the "Projected Unit Credit" method.

Following are the key matters disclosed in the actuarial report dated 11 May 2006 to calculate the employee benefits' liability as at 31 December 2006 and 2005:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

36. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA 36. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Kewajiban imbalan kerja

	31 Desember/ December 2006	31 Desember/ December 2005	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	343,527	319,356	Present value of defined benefit obligation
Nilai yang belum diakui:			Unrecognised amounts of:
- Kerugian aktuaria	(70,822)	(77,591)	Actuarial loss -
- Biaya jasa lalu	(63,040)	(78,681)	Past service cost -
Kewajiban	<u>209,665</u>	<u>163,084</u>	
			Liability

Biaya imbalan kerja

	1 Januari/ January – 31 Desember/ December 2006	1 Januari/ January – 31 Desember/ December 2005	
Biaya jasa kini	46,541	32,338	Current service cost
Biaya bunga atas kewajiban	31,268	21,785	Interest on obligation
Amortisasi atas:			Amortisation of:
- Kerugian aktuaria	3,888	364	Actuarial loss -
- Biaya jasa lalu	6,319	6,534	Past service cost -
- PBO yang dikeluarkan karena pengurangan	60,612	-	PBO released due to - curtailment
- Kewajiban transisi	<u>-</u>	<u>2,097</u>	Transitional liability -
Jumlah biaya	<u>148,628</u>	<u>63,118</u>	Total expense

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan diatas:

Asumsi ekonomi:

- Tingkat diskonto per tahun 12%
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun 10%

Economic assumptions:

- Annual discount rate -
- Annual salary growth rate -

Asumsi lainnya:

- Tingkat kematian Tabel mortalisasi (CSO 1980) / Commissioner's Standard Ordinary table (CSO 1980)
- Tingkat cacat 10% dari CSO 1980 / 10% of CSO 1980
- Tingkat pengunduran diri peserta 5% per tahun untuk peserta berusia 25 tahun dan menurun proporsional sampai 0% pada usia 45 tahun/
*5% per annum at age 25 decreasing linearly to
1% per annum at age 45*
- Tingkat pengunduran diri dipercepat 1% per tahun dari usia 46 – 55 tahun /
1% flat for age between 46 – 55
- Usia pensiun normal 55

Other assumptions:

- Table of mortality -
- Disability rate -
- Withdrawal rate -
- Early retirement decrement -
- Normal retirement age -

Key assumptions used in the above calculation:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

36. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan) **36. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Anak Perusahaan

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja meliputi pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, *jubilee*, uang pisah, uang penghargaan dan kompensasi lainnya dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria PT Watson Wyatt Purbajaga untuk PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ") yang laporannya tertanggal 9 Januari 2007 dan 23 Januari 2007, sedangkan untuk PT Asuransi Adira Dinamika ("AI") dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria PT Eldridge Gunaprime Solution yang laporannya tertanggal 3 Januari 2007. Semuanya dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Berikut ini adalah gabungan hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaria tersebut dalam menghitung kewajiban imbalan kerja per tanggal 31 Desember 2006:

Kewajiban imbalan kerja

	31 Desember/ December 2006	31 Desember/ December 2005	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	54,664	30,776	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai yang tidak diakui:			<i>Unrecognised amounts of:</i>
- Kerugian aktuaria	(23,717)	(16,947)	<i>Actuarial loss</i> -
- Biaya jasa lalu	<u>(1,099)</u>	<u>(1,227)</u>	<i>Past service cost</i> -
Kewajiban	<u>29,848</u>	<u>12,602</u>	<i>Liability</i>

Biaya imbalan kerja

	31 Desember/ December 2006	31 Desember/ December 2005	
Biaya jasa kini	10,856	4,376	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga atas kewajiban	4,289	1,819	<i>Interest on obligation</i>
Amortisasi atas:			<i>Amortisation of:</i>
- Kerugian aktuaria	1,721	249	<i>Actuarial loss</i> -
- Biaya termin	46	-	<i>Termination cost</i> -
- Biaya jasa lalu	<u>2,985</u>	<u>(2,309)</u>	<i>Past service cost</i> -
Jumlah biaya	<u>19,897</u>	<u>4,135</u>	<i>Total expense</i>

Subsidiaries

Long-term and post employment employee benefits, such as pension, long service leave, jubilee awards, severance pay and other benefits are calculated by a licensed actuarial consulting PT Watson Wyatt Purbajaga for PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ") respectively, whose report dated 9 January 2007 and 23 January 2007. For PT Asuransi Adira Dinamika ("AI") is calculated by a licenced actuarial consulting PT Eldridge Gunaprime Solution whose report dated 3 January 2007. All of them are calculated using the Projected Unit Credit method.

Following are the combined key matters disclosed in the actuarial reports to calculate the employee benefits' liability as at 31 December 2006:

Employee benefits liabilities

	31 Desember/ December 2006	31 Desember/ December 2005	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	54,664	30,776	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai yang tidak diakui:			<i>Unrecognised amounts of:</i>
- Kerugian aktuaria	(23,717)	(16,947)	<i>Actuarial loss</i> -
- Biaya jasa lalu	<u>(1,099)</u>	<u>(1,227)</u>	<i>Past service cost</i> -
Kewajiban	<u>29,848</u>	<u>12,602</u>	<i>Liability</i>

Employee benefits expenses

	31 Desember/ December 2006	31 Desember/ December 2005	
Biaya jasa kini	10,856	4,376	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga atas kewajiban	4,289	1,819	<i>Interest on obligation</i>
Amortisasi atas:			<i>Amortisation of:</i>
- Kerugian aktuaria	1,721	249	<i>Actuarial loss</i> -
- Biaya termin	46	-	<i>Termination cost</i> -
- Biaya jasa lalu	<u>2,985</u>	<u>(2,309)</u>	<i>Past service cost</i> -
Jumlah biaya	<u>19,897</u>	<u>4,135</u>	<i>Total expense</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

36. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan) **36. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Biaya imbalan kerja (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan diatas:

Asumsi ekonomi:

- Tingkat diskonto per tahun 10.5% - 11%
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun 8% - 9%

Asumsi lainnya:

- Tingkat kematian Tabel mortalisasi (CSO 1980) / Commissioner's Standard Ordinary table (CSO 1980)
10% dari CSO 1980 / 10% of CSO 1980
- Tingkat cacat 10% per tahun untuk peserta berusia 25 tahun dan menurun proporsional sampai 0% - 0,5% per tahun pada usia 45 tahun /
10% per annum at age 25 decreasing linearly to 0%- 0.5% per annum at age 45
- Tingkat penunduran diri dipercepat 1% untuk usia 45 tahun / 1% per annum at age 45
- Usia pensiun normal 55

Economic assumptions:
Annual discount rate -

Other assumptions:
Annual salary growth rate -

Table of mortality -

Disability rate -

Withdrawal rate -

Early retirement rate -

Normal retirement age -

Bank dan Anak Perusahaan

Berikut ini adalah mutasi kewajiban imbalan kerja Bank dan Anak Perusahaan untuk periode yang berakhir 30 September.

Bank and Subsidiaries

Below is the movement of the employee benefits liability of the Bank and the Subsidiaries as at 30 September.

	2007	2006	
Saldo awal 1 Januari	236,055	168,223	<i>Beginning balance as at 1 January</i>
Penambahan cadangan yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian tahun berjalan	29,840	21,406	<i>Additional provision charged to current year consolidated statement of income</i>
Pembayaran kepada karyawan	<u>(8,830)</u>	<u>(18,122)</u>	<i>Payment to employees</i>
Kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian pada tanggal 31 Maret	257,065	171,507	<i>Liability recognised in consolidated balance sheet as at 31 March</i>

37. KOMPENSASI KARYAWAN BERBASIS SAHAM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2004, pemegang saham menyetujui untuk memberikan hak opsi kepada Direksi dan Karyawan Senior Bank yang memenuhi persyaratan untuk membeli saham baru seri B sejumlah 245.346.100 lembar saham.

Pada tanggal 31 Maret 2007, rincian hak opsi saham adalah sebagai berikut:

37. EMPLOYEE STOCK OPTIONS

At the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 26 March 2004, the shareholders agreed to grant options to purchase 245,346,100 new shares B series to the Bank's Directors and Senior Managements.

As at 31 March 2007, details of stock options are as follows:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
 (Expressed in million Rupiah)

37. KOMPENSASI KARYAWAN BERBASIS SAHAM
 (lanjutan)

37. EMPLOYEE STOCK OPTIONS (continued)

Tanggal pemberian/ <i>Grant date</i>	Jumlah opsi saham yang diberikan/ <i>Number of stock option granted</i>	Saldo opsi saham yang diberikan pada tanggal 31 Des'06/ <i>Outstanding number of stock option granted as at 31 Dec'06</i>	Hak opsi yang tidak dapat digunakan selama Jan-Mar'07/ <i>Number of forfeited stock option during Jan-Mar'07</i>	Jumlah opsi yang digunakan selama Jan-Mar'07/ <i>Number of options exercised during Jan-Mar'07</i>	Saldo opsi saham yang diberikan pada tanggal 31 Mar'07/ <i>Outstanding number of stock granted as at 31 Mar'07</i>	Periode eksekusi/ <i>Exercise period</i>	Harga eksekusi/ <i>Exercise price (nilai perlu) (full amount)</i>	
Tahap I / <i>Tranche I</i>	1 Jul/Jul 2004	66,025,000	23,082,500	(565,000)	(1,363,500)	21,154,000	1 Jul/Jul 2005- 1 Jul/Jul 2009	2,451
Tahap I / <i>Tranche I</i>	8 Nop/ Nov 2004	98,100,000	76,600,000	-	(23,310,500)	53,289,500	1 Jan/Jan 2007- 8 Nop/Nov 2009	2,451
Tahap II / <i>Tranche II</i>	1 Jul/Jul 2005	61,071,800	46,984,430	(1,159,200)	(2,146,500)	43,678,730	1 Jul/Jul 2006- 1 Jul/Jul 2010	5,173
Tahap III/ <i>Trance III</i>	1 Jul/Jul 2006	29,441,500	28,436,000	(545,000)	-	27,891,000	1 Jul/Jul 2007- 1 Jul/Jul 2011	4,353
		<u>254,638,300</u>	<u>175,102,930</u>	<u>(2,269,200)</u>	<u>(26,820,500)</u>	<u>146,013,230</u>		

Hak opsi yang gugur sampai dengan 30 Juni 2006 berjumlah 36.995.600. Dari total opsi saham yang diberikan pada tahap III sejumlah 29.441.500 lembar saham, sejumlah 9.292.200 lembar saham diambil dari hak opsi yang gugur sampai dengan 30 Juni 2006.

Saham baru yang dibagikan akan diambil dari saham dalam portefel, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali.

Beban kompensasi yang diaudi dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007 sebesar Rp 14.270 dan dikreditkan ke akun tambahan modal disetor lainnya (2006 : Rp 30.430).

Nilai wajar opsi ditentukan dengan menggunakan metode *binomial*, kecuali untuk opsi yang diberikan dalam tahap II menggunakan kombinasi metode *Black Scholes* dan *Up-and-In Call Option*. Asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

	Pemberian Tahap I/ <i>Tranche I</i>	Pemberian Tahap II/ <i>Tranche II</i>	Pemberian Tahap III/ <i>Tranche III</i>	Pemberian Tahap IV/ <i>Tranche IV</i>	
Tingkat pengembalian dividen	4.13%	4.13%	4.70%	4.55%	<i>Dividend yield</i>
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	56.56%	18.47%	51.31%	49.28%	<i>Expected volatility</i>
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	10.94%	9.62%	10.33%	11.8%	<i>Expected risk-free interest rate</i>
Periode opsi yang diharapkan	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	<i>Expected period of the options</i>

Total of forfeited stock option as of 30 June 2006 was 36,995,600. From total of stock option granted at tranche III of 29,441,500 shares, 9,292,200 shares are taken from the forfeited stock option as of 30 June 2006.

The new shares are granted from the authorised capital, and not from issued or repurchased capital stock.

Compensation costs recognised in the consolidated financial statements in relation to the employee stock options for the period ended 31 March 2007 were Rp 14,270 (2006 : Rp 30,430) and credited to additional paid-up capital account.

The fair value of these options estimated using the binomial method except for option grant under Tranche II where the valuation method used is a combination of Black Scholes and Up-and-In Call Option .The used assumptions are as follows:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

38. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2007
Laba bersih kepada pemegang saham	482,083
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	4,965,868,967
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>97.08</u>

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian, rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar disesuaikan dengan asumsi konversi seluruh potensi saham yang bersifat dilutif sejak tanggal potensi saham tersebut diterbitkan. Bank memiliki potensi saham yang bersifat dilutif dalam bentuk opsi saham.

Perhitungan yang dilakukan untuk opsi saham adalah untuk menentukan berapa jumlah saham yang dapat diperoleh dengan harga pasar (ditentukan sebagai harga rata-rata saham Bank selama setahun) berdasarkan nilai uang atas hak yang melekat pada opsi saham untuk menentukan unsur bonusnya. Penyesuaian terhadap laba bersih dan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar adalah sebagai berikut:

	2007
Laba bersih untuk pemegang saham	482,083
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	4,965,868,967
Penyesuaian untuk opsi saham	<u>94,597,253</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dilusian	<u>5,060,466,220</u>
Laba per saham dilusian	<u>95.26</u>

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2006	
	250,611	<i>Net income attributable to shareholders</i>
	4,921,155,167	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
	<u>50.93</u>	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

In the calculation of diluted earnings per share, the outstanding weighted average number of shares is adjusted to assume conversion of all potential dilutive shares from the issuance date of stock options. The Bank has potential dilutive shares in the form of stock options.

A dilution calculation for stock options is performed to determine the number of shares that could have been acquired at market price (determined as the average share price of the Bank for one year) based on the monetary value of the stock options to determine the bonus element. The adjustment to net income and the weighted average number of ordinary shares outstanding is as follows:

	2006	
	250,611	<i>Net income attribute to shareholders</i>
	4,921,155,167	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
	<u>54,466,736</u>	<i>Adjustment for stock options</i>
	<u>4,975,621,903</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares for diluted earnings per shares</i>
	<u>50.37</u>	<i>Diluted earnings per share</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

39. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2007	2006	
Tagihan komitmen			Commitment receivables
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan	1,368,750	-	Unused borrowing facilities -
Jumlah tagihan komitmen	<u>1,368,750</u>	<u>-</u>	Total commitment receivables
Kewajiban komitmen			Commitment payables
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	10,531,409	11,513,501	Unused loan - facilities
- <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	<u>951,101</u>	<u>810,739</u>	Outstanding irrevocable - letters of credit
Jumlah kewajiban komitmen	<u>11,482,510</u>	<u>12,324,240</u>	Total commitment payables
Kewajiban komitmen, bersih	<u>10,113,760</u>	<u>12,324,240</u>	Commitment payables, net
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
- Garansi dari bank lain	15,454	6,817	Guarantee from other banks -
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	<u>193,713</u>	<u>141,865</u>	Interest receivable on - non-performing assets
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>209,167</u>	<u>148,682</u>	Total contingent receivables
Kewajiban kontinjensi			Contingent payables
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the - form of:
- Garansi bank	1,120,366	868,176	Bank guarantees -
- <i>Standby letters of credit</i>	<u>269,194</u>	<u>-</u>	Standby letters of credit -
- <i>Risk sharing</i>	<u>126,375</u>	<u>-</u>	Risk sharing -
- Lain-lain	<u>-</u>	<u>114,528</u>	Others -
Jumlah kewajiban kontinjensi	<u>1,515,935</u>	<u>982,704</u>	Total contingent payables
Kewajiban kontinjensi, bersih	<u>1,306,768</u>	<u>834,022</u>	Contingent payables, net
Kewajiban komitmen dan kontinjensi, bersih	<u>11,420,528</u>	<u>13,158,262</u>	Commitment and contingent payables, net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA** **40. RELATED PARTIES INFORMATION**

Saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, kecuali pinjaman yang diberikan kepada Direksi dan karyawan kunci, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Balances and transactions with related parties, except loans to Directors and key management, are on normal commercial terms.

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Standard Chartered Bank	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i> , Derivatif/ <i>Derivative</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk*	Memiliki Komisaris yang sama/ <i>Share the same Commissioner</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Bank Mandiri Tbk*	Salah seorang Komisaris pada PT Bank Mandiri Tbk merupakan Komisaris pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk/ <i>One of PT Bank Mandiri Tbk's Commissioners is a Commissioner in PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Adira Sarana Armada	Manajemen kunci yang sama dengan Anak Perusahaan/ <i>Same key management with Subsidiary</i>	Pinjaman/ <i>Loans</i> , Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>
Deutsche Bank AG	Pemegang saham dari pemegang saham utama Bank / <i>Shareholder of Bank's majority shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i> , Derivatif/ <i>Derivative</i>
Development Bank of Singapore, Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Wahana Ottomitra Multiartha	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Pinjaman/ <i>Loans</i>
PT Anugerah Buminusantara Abadi	Dimiliki oleh Komisaris Anak Perusahaan/ <i>Owned by the Subsidiary's Commissioner</i>	Pinjaman/ <i>Loans</i>
PT Cipta Mufida	Afiliasi dengan Direktur Bank/ <i>Affiliate with Bank's Director</i>	Pinjaman/ <i>Loans</i>

*PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") dan PT Bank Mandiri Tbk ("Bank Mandiri") merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank sejak tahun 2005, namun sejak Juli 2006 dan Oktober 2006, BNI dan Bank Mandiri tidak lagi menjadi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank.

*PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") and PT Bank Mandiri Tbk ("Bank Mandiri") were related parties to the Bank since 2005, however starting July 2006 and October 2006 BNI and Bank Mandiri, respectively are no longer related parties to the Bank.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI
 HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2007	2006	
Aktiva			Assets
a. Giro pada bank lain – bersih			a. Current account with other banks – net
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	201	-	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd
Standard Chartered Bank (SCB) London	70,092	-	Standar Chartered Bank (SCB) London
PT Bank Mandiri Tbk	-	2,770	PT Bank Mandiri Tbk.
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	1,390	PT Bank Negara Indonesia Tbk.
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	14	PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
	<u>70,293</u>	<u>4,174</u>	
b. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia – bersih			b. Placements with other banks and Bank Indonesia - net
Deutsche Bank AG	870,914	-	Deutsche Bank AG
Standard Chartered Bank (SCB) London	1,210,503	-	Standar Chartered Bank (SCB) London
	<u>2,081,417</u>	<u>-</u>	
c. Efek-efek - bersih			c. Marketable securities - net
PT Bank Mandiri Tbk	-	9,401	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	236,471	PT Bank Negara Indonesia Tbk
	<u>-</u>	<u>245,872</u>	
d. Tagihan derivatif - bersih			d. Derivative receivables - net
PT Bank Mandiri Tbk	-	149	PT Bank Mandiri Tbk
Deutsche Bank AG	39	-	Deutsche Bank AG
Standard Chartered Bank	97	-	Standard Chartered Bank
	<u>136</u>	<u>149</u>	
e. Pinjaman yang diberikan - bersih			e. Loans - net
Direksi dan karyawan kunci	7,974	7,004	Directors and key management
PT Adira Sarana Armada	-	60,291	PT Adira Sarana Armada
PT Anugrah Bumi Nusantara Abadi	331	3,478	PT Anugrah Bumi Nusantara Abadi
PT Wahana Otto Multiartha	-	43,697	PT Wahana Otto Multiartha
PT Cipta Mufida	665	375	PT Cipta Mufida
	<u>8,970</u>	<u>114,845</u>	
	<u>2,160,816</u>	<u>365,040</u>	
Persentase terhadap total aktiva	<u>2.54%</u>	<u>0.51%</u>	<i>Percentage of total assets</i>
Kewajiban			Liabilities
Giro	13,676	8,386	Current accounts
Tabungan	27,127	7,499	Savings
Deposito berjangka	229,950	24,518	Time deposits
	<u>270,753</u>	<u>40,403</u>	
Persentase terhadap total kewajiban	<u>0.36%</u>	<u>0.06%</u>	<i>Percentage of total liabilities</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

41. HAK MINORITAS

Hak minoritas atas kekayaan bersih Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Hak minoritas awal tahun	244,951	171,331	<i>Minority interest at the beginning of the year</i>
Bagian hak minoritas atas kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok yang tersedia untuk dijual	(347)	-	<i>Unrealised loss of available for sale securities and government bonds attributable to minority interest</i>
Bagian hak minoritas atas laba bersih tahun 2006 yang diakui di periode berjalan	(57)	-	<i>2006 net income attributable to minority interest which recognized in current period</i>
Bagian hak minoritas atas laba bersih periode berjalan	27,920	29,294	<i>Net income attributable to minority interest for the period</i>
Hak minoritas pada 31 Maret	<u>272,467</u>	<u>200,625</u>	<i>Minority interest as at 31 March</i>

42. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Bank dan Anak Perusahaan disajikan dalam tabel di bawah ini:

Keterangan	Pendapatan bunga bersih, operasional dan investasi/ Net interest, operating and investment income		Laba/(rugi) bersih/ Net income/(loss)		Jumlah aktiva/ Total assets		<i>Description</i>
	2007	2006	2007	2006	2007	2006	
Bank	1,868,696	1,308,397	477,900	250,530	81,909,461	69,389,008	Bank
Syariah	8,746	4,649	4,183	81	598,943	302,618	Syariah
Anak Perusahaan:							<i>Subsidiaries:</i>
Pembayaran	486,597	325,110	104,248	117,176	2,889,385	1,858,351	Financing
Asuransi	51,009	-	22,406	-	715,363	-	Insurance
Jumlah	2,415,048	1,638,156	608,737	367,787	86,113,152	71,549,977	Total
Eliminasi	(235,719)	(78,254)	(126,654)	(117,176)	(1,167,045)	(792,212)	Elimination
Konsolidasi	2,179,329	1,559,902	482,083	250,611	84,946,107	70,757,765	Consolidated

43. RISIKO KREDIT

Manajemen risiko kredit dilakukan sesuai dengan standar praktik terbaik. Bank memonitor perkembangan portofolio pinjaman secara terus menerus sebagai inisiatif langkah pencegahan jika terjadinya penurunan kualitas kredit. Bank melakukan penelaahan atas proses dan metode manajemen risiko kredit secara terus menerus dengan tujuan perbaikan.

41. MINORITY INTEREST

The movements of the minority interest balance in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

	2007	2006	
Hak minoritas awal tahun	244,951	171,331	<i>Minority interest at the beginning of the year</i>
Bagian hak minoritas atas kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok yang tersedia untuk dijual	(347)	-	<i>Unrealised loss of available for sale securities and government bonds attributable to minority interest</i>
Bagian hak minoritas atas laba bersih tahun 2006 yang diakui di periode berjalan	(57)	-	<i>2006 net income attributable to minority interest which recognized in current period</i>
Bagian hak minoritas atas laba bersih periode berjalan	27,920	29,294	<i>Net income attributable to minority interest for the period</i>
Hak minoritas pada 31 Maret	<u>272,467</u>	<u>200,625</u>	<i>Minority interest as at 31 March</i>

42. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Information concerning the main business segments of the Bank and Subsidiaries is set out in the table below:

43. CREDIT RISK

Credit Risk Management is conducted in line with best practice standards. The Bank is monitoring the development of its loan portfolios continuously to initiate preventive action in case of deterioration in credit quality. The Bank has reviewed its credit risk management processes and methodologies on a regular basis with the objective of continuous improvement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

43. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Sistem dan prosedur kredit Bank telah dibakukan untuk menjamin penerapan kebijakan dan pelaksanaan pemberian pinjaman secara hati-hati oleh Bank dan akan dikaji oleh pihak yang independen. Keputusan kredit diambil berdasarkan kerangka kerja yang baik, dengan mempertimbangkan kebutuhan bisnis dan terdokumentasi dengan benar. Wewenang khusus pemberian kredit telah diberikan dengan mempertimbangkan pengalaman dan catatan masing-masing individual.

Komitmen yang berhubungan dengan kredit

Untuk tujuan menjajenis risiko kredit, komitmen untuk memberikan kredit, garansi, *standby letters of credit* dan instrumen kredit sejenis lainnya dikaji berdasarkan prosedur, kebijakan dan mekanisme yang sama seperti pinjaman.

Restrukturisasi pinjaman bermasalah

Restrukturisasi pinjaman dilakukan secara hati-hati dalam menyusun strategi, dengan mempertimbangkan kepentingan Bank, nasabah dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dan telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia. Perkembangan dari restrukturisasi dikaji secara berkala dan jika perlu melibatkan semua pihak yang berkepentingan. Jika diperlukan, penyesuaian lebih awal dilakukan untuk mengantisipasi memburuknya keadaan.

44. RISIKO VALUTA ASING

Risiko valuta asing Bank pada umumnya timbul dari perdagangan perorangan di pasar mata uang asing antar bank. Kegiatan perdagangan meliputi transaksi nilai tukar valuta asing *spot* dan kontrak valuta berjangka (*forward*) dan *swap* valuta asing. Risiko nilai tukar valuta asing dimonitor pada batas/limit yang telah ditentukan sebelumnya.

Berikut ini adalah Posisi Devisa Neto Bank dalam nilai absolut, pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

43. CREDIT RISK (continued)

Formalised credit systems and processes are in place to ensure that prudent lending policies and practices are followed throughout the Bank and are subject to independent reviews. Lending decisions are taken within a well defined framework, taking into account business requirements, and are documented. Specific lending authority has been granted, considering experience and track record of individuals.

Credit related commitments

For the purpose of credit risk management, commitments to grant credits, guarantees, standby letters of credit and similar instruments are subject to the same policies, procedures and review mechanisms as loans.

Restructured non performing loans

Loan restructuring is carried out following carefully developed strategies, taking into account the interest of the Bank, the borrower and other interested parties and in line with regulations framed by Bank Indonesia. The progress of the restructuring process is regularly reviewed, if necessary involving all relevant parties. If appropriate, early adjustments to counteract adverse developments are considered.

44. CURRENCY RISK

The Bank's currency risk arises primarily from proprietary trading in the interbank foreign currency market. Trading activities include spot and forward foreign exchange transactions and currency swaps. Currency risk is managed within "pre-defined" limits.

Below is the Net Open Position, in absolute amounts, of the Bank as at 31 March 2007 and 2006, by currency based on Bank Indonesia regulations.

	2007	2006	
Dolar Amerika Serikat	258,482	178,522	<i>United States Dollars</i>
Dolar Singapura	136,453	9,474	<i>Singapore Dollars</i>
Pound sterling	4,975	192	<i>Pound sterling</i>
Dolar Hongkong	3,996	2,845	<i>Hongkong Dollars</i>
Euro	11,388	33,173	<i>Euro</i>
Yen	7,667	812	<i>Yen</i>
Dolar Australia	5,902	9,419	<i>Australian Dollars</i>
Lain-lain	8,827	2,494	<i>Others</i>
	437,690	236,931	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

44. RISIKO VALUTA ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2007, persentase Posisi Devisa Neto terhadap modal adalah sebesar 3,34% (2006: 1,86%)

44. CURRENCY RISK (continued)

As at 31 March 2007, the Net Open Position as a percentage of capital is 3.34% (2006: 1.86%)

45. RISIKO LIKUIDITAS

Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk mengganti deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi permintaan akan pinjaman tambahan. Tingkat aktiva lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aktiva dan hutang Bank dan Anak Perusahaan dihitung berdasarkan sisa periode pada akhir tahun sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak.

45. LIQUIDITY RISK

The Bank's liquidity policy is based on ensuring that funding requirements can be met, both to replace existing deposits as they mature and to satisfy the demands for additional borrowings. Appropriate levels of liquid assets are held to ensure a prudent level of liquidity is maintained at all times.

The following table analysis assets and liabilities of the Bank and its Subsidiaries into relevant maturity groupings at the year end based on the remaining period to the contractual maturity date.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
 (Expressed in million Rupiah)

45. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

45. LIQUIDITY RISK (continued)

2007

	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/months	6 - 12 bulan/months	Lebih dari/ More than 12 bulan/months	
AKTIVA							
Kas	887,338	-	887,338	-	-	-	
Giro pada Bank Indonesia	4,206,113	-	4,206,113	-	-	-	
Giro pada bank lain - bruto	540,732	-	540,732	-	-	-	
Penempatan pada bank lain - bruto	5,265,191	-	2,097,303	2,733,738	77,175	-	356,975
Efek-efek - bruto:							
Diperdagangkan	4,770,257	-	4,532,947	-	-	-	237,310
Tersedia untuk dijual	1,332,530	-	498,285	1,955	-	-	832,290
Dimiliki hingga jatuh tempo	640,827	-	64,791	159,791	3,105	-	413,140
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	25,913	-	25,913	-	-	-	
Tagihan derivatif - bruto	75,395	-	8,342	21,655	14,267	24,164	6,967
Pinjaman yang diberikan - bruto	41,243,047	-	1,892,758	3,400,342	1,251,751	997,844	33,700,352
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	1,866,405	-	77,535	193,221	216,590	427,229	951,830
Piutang premi	33,808	-	33,808	-	-	-	
Tagihan akseptasi - bruto	564,735	-	169,013	184,925	195,104	3,311	12,382
Obligasi Pemerintah							
Diperdagangkan	910,598	-	-	-	-	-	910,598
Tersedia untuk dijual	11,843,303	-	779	158,998	614	-	11,682,912
Dimiliki hingga jatuh tempo	6,698,713	-	-	-	1,000,000	-	5,698,713
Pajak dibayar dimuka	1,450	1,450	-	-	-	-	
Penyertaan - bruto	12,175	12,175	-	-	-	-	
Goodwill - bersih	396,548	396,548	-	-	-	-	
Aktiva tetap - bersih	1,549,710	1,549,710	-	-	-	-	
Aktiva pajak tangguhan	43,899	43,899	-	-	-	-	
Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain - bruto	3,641,511	-	22,542	23,241	25,877	3	3,569,848
Jumlah	86,550,198	2,003,782	15,058,199	6,877,866	2,784,483	1,452,551	58,373,317
Dikurangi:							
Penyisihan kerugian dan pendapatan di tangguhan	(1,604,091)	(1,604,091)	-	-	-	-	
							Allowance for possible losses and deferred income
	84,946,107	399,691	15,058,199	6,877,866	2,784,483	1,452,551	58,373,317
KEWAJIBAN							
Kewajiban segera	198,230	-	198,230	-	-	-	
Simpanan nasabah	54,213,942	-	16,024,934	4,824,511	1,910,315	3,115,121	28,339,061
Simpanan dari bank lain	6,900,847	-	5,305,676	665,574	925,371	4,226	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,274,109	-	274,109	-	1,000,000	1,250,000	1,750,000
Pendapatan premi tangguhan	239,427	-	4,549	9,098	13,647	27,295	184,838
Premi yang belum merupakan pendapatan	149,156	149,156	-	-	-	-	
Kewajiban akseptasi	564,735	-	169,014	184,924	195,104	3,311	12,382
Obligasi yang diterbitkan	1,186,962	-	-	7,875	7,875	15,750	1,155,462
Pinjaman yang diterima	769,020	-	51,743	8,459	21,483	85,273	602,062
Hutang pajak	124,098	124,098	-	-	-	-	
Penyisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	24,482	24,482	-	-	-	-	
Kewajiban derivatif	130,266	-	4,393	91,100	13,621	9,173	11,979
Kewajiban pajak tangguhan	141,817	141,817	-	-	-	-	
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,928,620	-	87,651	3,291	701	1,747	2,835,230
Pinjaman subordinasi	3,404,920	-	-	124,320	-	-	3,280,600
Modal pinjaman	155,000	-	-	155,000	-	-	
	75,405,631	439,553	22,120,299	6,074,152	4,088,117	4,511,896	38,171,614
Perbedaan jatuh tempo	9,540,476	(39,862)	(7,062,100)	803,714	(1,303,634)	(3,059,345)	20,201,703
							Maturity gap

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

45. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

45. LIQUIDITY RISK (continued)

2006								
	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ maturity	Kurang dari/ Less 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/months	6 - 12 bulan/months	Lebih dari/ More than 12 bulan/months		
AKTIVA								ASSETS
Kas	738,254	-	738,254	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,551,766	-	3,551,766	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	504,727	-	504,727	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain - bruto	4,038,995	-	2,021,579	2,017,416	-	-	-	Placements with other banks - gross
Efek-efek - bruto:								Marketable securities - gross:
Diperdagangkan	1,755,930	-	1,608,159	-	11,011	9,925	126,835	Trading
Tersedia untuk dijual	1,592,739	-	5,871	-	132,209	72,254	1,382,405	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	583,909	-	75,492	-	-	-	508,417	Held to maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	19,044	-	19,044	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif - bruto	179,661	-	114,461	875	64,325	-	-	Derivative receivables - gross
Pinjaman yang diberikan - bruto	35,704,066	-	4,019,324	3,984,561	4,652,082	5,027,373	18,020,726	Loans - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	879,689	-	146,821	96,896	92,221	187,501	356,250	Consumer financing receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	539,646	-	117,124	118,152	276,190	25,050	3,130	Acceptance receivables - gross
Obligasi Pemerintah								Government Bonds
Diperdagangkan	552,173	-	-	-	-	-	552,173	Trading
Tersedia untuk dijual	8,211,523	-	-	-	-	-	8,198,369	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	7,805,742	-	-	-	-	-	7,805,742	Held to maturity
Pajak dibayar dimuka	24,930	24,930	-	-	-	-	-	Prepaid taxes
Penyertaan - bruto	12,080	12,080	-	-	-	-	-	Investments - gross
Goodwill - bersih	500,098	500,098	-	-	-	-	-	Goodwill - net
Aktiva tetap - bersih	1,459,887	1,459,887	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aktiva pajak tangguhan	134,774	134,774	-	-	-	-	-	Deferred tax asset
Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain - bruto	3,136,891	-	-	-	-	-	3,136,891	Prepayments and other assets - gross
Jumlah	71,926,524	2,131,769	12,922,622	6,217,900	5,228,038	5,335,257	40,090,938	Total
Dikurangi:								Less:
Penyisihan kerugian dan pendapatan di tangguhan	(1,168,759)	(1,168,759)	-	-	-	-	-	Allowance for possible losses and deferred income
	70,757,765	963,010	12,922,622	6,217,900	5,228,038	5,335,257	40,090,938	
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Kewajiban segera	139,578	-	139,578	-	-	-	-	Obligation due immediately
Simpanan nasabah	45,177,074	-	12,072,485	4,681,940	1,364,189	2,784,861	24,273,599	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4,724,925	-	3,782,230	940,595	2,100	-	-	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,875,000	-	-	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreements
Kewajiban akseptasi	539,646	-	117,124	118,152	276,189	25,050	3,131	Acceptances payables
Obligasi yang diterbitkan	495,942	-	-	-	7,875	15,750	472,317	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	1,192,125	-	123,165	16	6,320	89,021	973,603	Borrowings
Hutang pajak	58,303	-	19,962	-	-	38,341	-	Taxes payable
Penyisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	83,040	83,040	-	-	-	-	-	Allowance for possible losses on off balance sheet transactions
Kewajiban derivatif	213,078	-	115,120	18,892	10,808	-	68,258	Derivative payables
Kewajiban pajak tangguhan	105,861	105,861	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,444,742	-	-	-	-	-	-	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	3,394,161	-	-	124,320	-	-	3,269,841	Subordinated debts
Modal pinjaman	155,000	-	-	155,000	-	-	-	Loan capital
	61,598,475	188,901	16,369,664	6,038,915	1,667,481	2,953,023	34,380,491	
Perbedaan jatuh tempo	9,159,290	774,109	(3,447,042)	178,985	3,560,557	2,382,234	5,710,447	Maturity gap

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

46. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko tingkat suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan bagi nasabah. Bank juga melakukan aktivitas perdagangan investasi dan perorangan.

Tujuan utama pengelolaan tingkat suku bunga adalah untuk membatasi dampak buruk dari pergerakan tingkat suku bunga terhadap laba dan untuk meningkatkan pendapatan di dalam batasan tertentu. Bila aktivitas lindung nilai alami masih menghasilkan ketidakcocokan (*mismatch*) tingkat suku bunga, lindung nilai dilakukan di dalam batasan yang telah ditentukan sebelumnya melalui penggunaan instrumen keuangan fisik dan instrumen keuangan derivatif lainnya. Sebagian besar deposito nasabah dan pinjaman yang diberikan dengan tingkat suku bunga mengambang, berkaitan langsung dengan tingkat suku bunga pasar atau tingkat suku bunga yang diumumkan, yang disesuaikan secara periodik guna mencerminkan pergerakan pasar.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga rata-rata untuk Rupiah dan mata uang asing.

	2007		2006		ASSETS <i>Placements with other banks and Bank Indonesia Marketable securities Loans Government Bonds</i>
	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currency %	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currency %	
AKTIVA					
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	8.68	5.01	12.6	5.2	
Efek-efek	10.30	7.13	13.7	7.0	
Pinjaman yang diberikan	19.04	8.16	22.0	8.8	
Obligasi Pemerintah	11.24	6.98	12.8	6.3	
KEWAJIBAN					
Simpanan nasabah					LIABILITIES <i>Deposits from customers Current accounts - Savings - Time Deposits - Deposits from other banks Borrowings Securities sold under repurchase agreements Subordinated debts</i>
- Giro	2.45	0.94	1.9	0.7	
- Tabungan	3.43	-	3.1	-	
- Deposito Berjangka	8.78	3.08	12.4	3.8	
Simpanan dari bank lain	8.66	5.08	11.8	-	
Pinjaman yang diterima	9.48	5.67	5.9	5.6	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	12.62	-	14.7	-	
Pinjaman subordinasi	2.09	7.75	2.8	7.6	

47. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadai atau kegagalan proses internal, orang dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal.

Dalam rangka memenuhi peraturan Bank Indonesia No.5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Bank telah mengembangkan metodologi Pengelolaan Risiko Operasional yang handal dan mencakup seluruh aspek dari siklus pengelolaan risiko (Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Manajemen).

46. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk arises from the provision of a variety of banking services to customers. The Bank also conducts proprietary trading and investment activities.

The main objective of the management of interest rate risk is to limit the adverse effect of interest rate movements on profit and to enhance earnings within defined parameters. Where natural hedging still leaves a resultant interest rate mismatch, these are hedged within pre-defined limits through the use of physical financial instruments and other derivative financial instruments. A substantial proportion of customer deposits and lending at floating interest rate, is either directly linked to market rates or based upon published rates which are periodically adjusted to reflect market movements.

The table below summarises the annual average interest rates for Rupiah and foreign currencies.

47. OPERATIONAL RISK

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate or failure of internal control processes, people, systems or from external events.

Referring to Bank Indonesia Regulation No.5/8/PBI/2003 with subject Application of Risk Management for Commercial Bank, the Bank has developed robust Operational Risk Management methodologies which cover all aspects of the risk management cycle (Identification, Measurement, Controlling and Managing).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

47. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

Bank juga terlibat secara aktif sebagai anggota dari Tim kerja kepatuhan Basel II guna memastikan pemenuhan jadwal implementasi yang telah dipersyaratkan Bank Indonesia

Beberapa aktivitas utama yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain :

1. *Control Self Assessment* secara triwulan yang dilakukan oleh semua unit kerja untuk mengukur kesiapan dan kecukupan kontrol pada proses-proses utama. Tindakan koreksi segera dilakukan untuk memperbaiki proses dimana kelemahan ditemukan;
2. Identifikasi dan mitigasi risiko pada setiap produk dan aktifitas baru yang diikuti dengan pendefinisian mekanisme kontrolnya;
3. Internal audit program yang baik sehingga dapat mengidentifikasi kelemahan yang ada.

Pengelolaan risiko operasional Bank dilengkapi pula dengan infrastruktur ORMS (*Operational Risk Management System*) yang kuat dan berjalan secara *on-line*, dan memungkinkan Unit Bisnis untuk turut mendukung inisiatif-inisiatif pengelolaan resiko operasional.

48. AKTIVITAS FIDUCIARY

Bank menyediakan jasa kustodi, *trustee*, pengelolaan investasi dan reksadana kepada pihak ketiga. Aktiva yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk periode yang berakhir 31 Maret 2007 adalah Rp 2.747 (2006: Rp 1.406).

49. BATAS MAKSIMUM PEMERIAN KREDIT BANK UMUM (BMPK)

Pada tanggal 31 Maret 2007, terdapat pelampauan BMPK sebesar 0,16% kepada pihak terkait yang disebabkan oleh penurunan modal.

Pelampauan akan diselesaikan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

47. OPERATIONAL RISK (continued)

The bank is also actively involved as a member of the Indonesian Working Group on Basel II compliance to ensure the concurrence to Bank Indonesia's implementation timeline.

The main activities which are being consistently conducted are :

1. *Quarterly Control Self Assessment exercise are conducted by all working units to measure level of readiness and control sufficiencies over key processes. Corrective actions are immediately taken to rectify the processes with control weakness;*
2. *Risk identification and mitigation are continuously performed on all new products and activities;*
3. *Strong internal audit programs that identify any possible weaknesses.*

*The operational risk management in the bank is also equipped with strong ORMS (*Operational Risk Management System*) on-line infrastructure to enable business units to support operational risk management initiatives.*

48. FIDUCIARY ACTIVITIES

The Bank provides custodial, trustee, investment management and mutual fund services to third parties. Assets that are held in a fiduciary capacity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the period ended 31 March 2007 was Rp 2,747 (2006: Rp 1,406).

49. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS (LLL)

As at 31 March 2007, the Bank had exceeded its LLL of 0.16% to related parties due to decrease in capital.

The excess will be resolved in line with the prevailing regulations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

**50. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL
MINIMUM**

50. CAPITAL ADEQUACY RATIO

	2007	2006	Bank only (without market risk charge)
Bank (tanpa memperhitungkan risiko pasar)			Risk Weighted Assets
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	50,174,144	44,502,972	Total capital
Total modal	11,326,196	11,682,856	Capital Adequacy Ratio
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	22.57%	26.25%	
Bank (dengan memperhitungkan risiko pasar)			Bank only (with market risk charge)
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	55,121,490	48,089,187	Risk Weighted Assets
Total modal	11,326,196	11,682,856	Total capital
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	20.55%	24.29%	Capital Adequacy Ratio

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dengan memperhitungkan perubahan risiko pasar disajikan hanya untuk informasi.

The Capital Adequacy Ratio including a charge for market risk is provided for information only.

51. PELAKSANAAN KUASI-REORGANISASI

**51. IMPLEMENTATION OF QUASI –
REORGANISATION**

Pada tanggal 31 Desember 2000, Bank mempunyai saldo defisit sebesar Rp 32.028.390 dan saldo negatif “selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali” sebesar Rp 26.396.157, yang terjadi sehubungan dengan penggabungan usaha 8 BTO dengan Bank.

As at 31 December 2000, the Bank had an accumulated deficit of Rp 32,028,390 and a negative balance of “difference arising from restructuring transactions of entities under common control” amounting to Rp 26,396,157, which was incurred in relation to the merger of the 8 BTOs with the Bank.

Bank telah melaksanakan kuasi-reorganisasi pada tanggal 1 Januari 2001 sehingga aktiva bersih Bank sesudah kuasi-reorganisasi turun sebesar Rp 940.441, yang terutama berasal dari penurunan Obligasi Pemerintah dan pinjaman yang diberikan.

The Bank implemented a quasi-reorganisation as at 1 January 2001, which resulted in the Bank's net assets, after quasi-reorganisation, decreasing by Rp 940,441, which principally arose from the decrease in book value of Government Bonds and loans.

Sebagai akibat kuasi-reorganisasi, defisit sebesar Rp 32.968.831 (setelah penyesuaian dampak penurunan aktiva bersih karena penilaian kembali aktiva dan kewajiban Bank pada tanggal 1 Januari 2001 sebesar Rp 940.441) dan saldo negatif selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 26.396.157, dihapus ke akun tambahan modal disetor sehingga tambahan modal disetor menjadi tersisa sebesar Rp 25.412.

As a result of the quasi-reorganisation, the deficit amounted to Rp 32,968,831 (after the effect of the decrement in net assets of Rp 940,441 at 1 January 2001 due to revaluation of asset and liabilities) and the negative balance of the difference arising from restructuring transactions of entities under common control which amounted to Rp 26,396,157, was eliminated against additional paid-up capital, thus resulting in an additional paid-up capital balance of Rp 25,412.

52. REKLASIFIKASI AKUN

52. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2006 telah direklasifikasi dan disesuaikan agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007.

Certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended 31 March 2006, have been reclassified and adjusted to conform with the presentation of accounts in the 31 March 2007 consolidated financial statements.